

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 DAN/*AND* 2021**

**PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.**

**Jakarta - Head Office**  
Sinarmas MSIG Tower 42Fl.  
Jl. Jend. Sudirman Kav 21  
Setiabudi - Jakarta 12920  
Phone : 021 - 2918 9191  
Fax : 021 - 2918 9199

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
PADA TANGGAL SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuji Ishii  
Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2  
Jakarta Selatan  
Alamat rumah : Apt. The Capital Residence  
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta Selatan  
No. Telepon : 021 - 2918 9191  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Junichiro Onishi  
Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC  
Jl. Maligi VI Lot L 4-7  
Teluk Jambe, Karawang 41361  
Alamat rumah : Apt. The Peak, Tower Regal 20 D  
Jl. Setiabudi Raya No. 9  
Jakarta Selatan  
No. Telepon : 021 - 8911 9601  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Yuji Ishii  
Office address : Sinarmas MSIG Tower 42<sup>nd</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2  
South Jakarta  
Residential address : The Capital Residence Apt.  
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta Selatan  
Telephone No. : 021 - 2918 9191  
Title : President Director
2. Name : Junichiro Onishi  
Office address : Kawasan Industri KIIC  
Jl. Maligi VI Lot L 4-7  
Teluk Jambe, Karawang 41361  
Residential address : The Peak Apt., Tower Regal 20 D  
Jl. Setiabudi Raya No. 9  
South Jakarta  
Telephone No. : 021 - 8911 9601  
Title : Director


declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group")'s consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,  
22 Februari/February 2023



**Yuji Ishii**  
Presiden Direktur/President Director



**Junichiro Onishi**  
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT UNI-CHARM INDONESIA TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key audit matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Akrual promosi penjualan

Lihat Catatan 4 “Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan” dan Catatan 15 “Akrual dan Provisi” atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat akrual promosi penjualan sebesar Rp 875 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan, yang terdiri dari berbagai skema tetap dan variabel.

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada tanggal 31 Desember 2022, terutama untuk skema variabel yang secara umum tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan yang telah diestimasi.

Kami fokus pada area ini dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan akrual promosi penjualan yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2022.

#### Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami untuk menilai akrual promosi penjualan adalah sebagai berikut:

- Kami memahami dan mengevaluasi berbagai skema promosi penjualan, termasuk dasar dan metode yang digunakan untuk menghitung akrual promosi penjualan untuk setiap skema berdasarkan dokumen yang relevan.
- Kami memperoleh rincian promosi penjualan dan menguji keandalan rincian tersebut dengan membandingkan atribut relevan seperti periode promosi penjualan, jumlah nilai penjualan dan jumlah klaim aktual, yang digunakan untuk perhitungan akrual promosi penjualan ke dokumen pendukung secara sampel.

*The key audit matter identified in our audit is outlined as follow:*

#### Accrued sales promotion

*Refer to Note 4 “Significant Accounting Estimates and Judgements” and Note 15 “Accruals and Provisions” to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2022, the Group recognised accrued sales promotion of Rp 875 billion in the consolidated statement of financial position in relation to sales promotion given to customers, consisting of various fixed and variable schemes.*

*The Group exercises significant judgement to estimate the accrued sales promotion amounts as at 31 December 2022, particularly for variable schemes which depend on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including the approved sales promotion budget and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers which may be different from those estimated.*

*We focussed on this area due to the inherent risk of uncertainty and significant judgements involved in determining the accrued sales promotion to be recognised as at 31 December 2022.*

#### How our audit addressed the key audit matter

*Our audit procedures to assess accrued sales promotion were as follows:*

- *We understood and evaluated various sales promotion schemes, including the basis and methods used to calculate accrued sales promotion for each scheme based on relevant documents.*
- *We obtained the sales promotion listing and tested the reliability of the listing by comparing relevant attributes such as sales promotion period, total sales amount and actual claim amount, used in the calculation of accrued sales promotion to supporting documents on a sampling basis.*



- Kami menguji pengendalian yang relevan, terkait dengan persetujuan atas anggaran promosi penjualan, yang digunakan sebagai basis untuk mencatat akrual promosi penjualan, dan persetujuan atas klaim promosi penjualan dari pelanggan.
- Kami mengevaluasi perhitungan Grup atas akrual promosi penjualan dengan menguji, secara sampel, kecukupan saldo akrual dan perhitungan mereka.
- Kami menguji penambahan dan realisasi promosi penjualan setelah akhir tahun, secara sampel, dengan mengacu pada dokumen pendukung dan mengevaluasi apakah akrual promosi penjualan pada akhir tahun telah dicatat secara akurat.
- Kami mengevaluasi klasifikasi promosi penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk setiap skema promosi penjualan.
- *We tested relevant controls, in relation to the approval of sales promotion budgets, which were used as a basis to develop the accrued sales promotion, and the approval of sales promotion claims from customers.*
- *We evaluated the Group's calculation of accrued sales promotion by assessing, on a sampling basis, the adequacy of accrued balances and their calculation.*
- *We tested additions and realisation of sales promotions subsequent to the year-end, on a sampling basis, by reference to supporting documents and evaluated whether the accrued sales promotion at year-end had been correctly recorded.*
- *We evaluated the classification of sales promotion in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for each of the sales promotion schemes.*

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari Laporan Tahunan Grup. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the Group's Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### **Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JAKARTA,  
22 Februari/February 2023

**Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0234



Lincharm Indonesia  
00159/2.1025/AU.1/04/0234-1/1/II/2023



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021 <sup>1)</sup>	1 Januari/ January 2021 <sup>1)</sup>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5	1,372,156	1,499,252	1,428,189	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	1,231	1,117	1,104	Time deposits
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak berelasi	7,30c	411,594	244,990	236,228	Related parties -
- Pihak ketiga	7	2,198,420	1,914,519	1,808,584	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	30c	11,892	12,529	15,571	Related parties -
- Pihak ketiga		26,359	8,908	24,663	Third parties -
Persediaan	8	1,311,922	964,332	591,966	Inventories
Piutang derivatif		493	-	-	Derivative receivables
Pajak dibayar dimuka	10a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		192,553	51,734	324,179	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		173,303	92,715	118,002	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	9	88,470	25,894	11,662	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>5,788,393</u>	<u>4,815,990</u>	<u>4,560,148</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	11	2,188,920	2,505,224	2,603,182	Fixed assets
Uang muka aset tetap		-	-	1,447	Advances for fixed assets
Aset hak-guna	12	239,643	308,732	371,941	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	10d	160,188	141,647	98,178	Deferred tax assets
Uang jaminan		2,642	2,515	2,878	Refundable deposits
Biaya dibayar dimuka	9	2,752	3,779	-	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>2,594,145</u>	<u>2,961,897</u>	<u>3,077,626</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>8,382,538</u>	<u>7,777,887</u>	<u>7,637,774</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021<sup>1)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2021<sup>1)</sup></u>	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	13,30c	60,417	52,349	36,451	Related parties -
- Pihak ketiga	13	1,196,290	964,438	771,822	Third parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak berelasi	14,30c	11,681	73,775	22,569	Related parties -
- Pihak ketiga	14	140,245	134,307	125,891	Third parties -
Akrual dan provisi	15	1,184,639	1,000,737	1,118,328	Accruals and provisions
Utang derivatif		-	487	2,089	Derivative payables
Pendapatan tangguhan	24	6,389	9,260	6,682	Deferred revenue
Utang pajak	10b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		55,355	24,827	56,143	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		91,112	7,554	11,176	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	16	92,802	91,935	83,268	Lease liabilities - current portion
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	30e	-	27,632	354,629	Intercompany loans - current portion
Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek	17	5,515	2,765	1,589	Employee benefits obligation - current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<u>2,844,445</u>	<u>2,390,066</u>	<u>2,590,637</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa	16	209,817	286,750	359,906	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	30e	-	17,440	44,554	Intercompany loans
Liabilitas imbalan kerja	17	164,523	143,000	124,362	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<u>374,340</u>	<u>447,190</u>	<u>528,822</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>3,218,785</u>	<u>2,837,256</u>	<u>3,119,459</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham:					Share capital:
Saham biasa - modal dasar 13.301.031.600 saham, ditempatkan dan disetor penuh 4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	18	415,657	415,657	415,657	Ordinary shares - authorised 13,301,031,600 shares, issued and fully paid 4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Saham treasuri	19	(19,997)	(19,997)	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	20	11,503	11,503	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	21	1,064,255	1,064,255	1,064,255	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan	22	66,505	66,505	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan		3,624,824	3,401,891	2,979,900	Unappropriated -
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>5,162,747</u>	<u>4,939,814</u>	<u>4,517,823</u>	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>		<u>1,006</u>	<u>817</u>	<u>492</u>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>5,163,753</u>	<u>4,940,631</u>	<u>4,518,315</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>8,382,538</u>	<u>7,777,887</u>	<u>7,637,774</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2021<sup>1)</sup></u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	10,317,193	24	9,116,592	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(8,425,728)</u>	25	<u>(7,255,344)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	1,891,465		1,861,248	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(1,172,943)	26a	(970,624)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(237,785)	26b	(283,922)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(23,491)	27	(29,748)	Finance costs
Penghasilan keuangan (Kerugian)/keuntungan	25,354		28,355	Finance income
selisih kurs, bersih	(8,722)		21,785	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Beban pajak	(19,131)		(15,761)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	<u>(23,664)</u>	28	<u>7,129</u>	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	431,083		618,462	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(117,435)</u>	10c	<u>(138,402)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>313,648</u>		<u>480,060</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	5,750	17	5,887	Remeasurement of employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	<u>(1,259)</u>		<u>(1,295)</u>	Related income tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>4,491</u>		<u>4,592</u>	<b>Total other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>318,139</u>		<u>484,652</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	313,459		479,735	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>189</u>		<u>325</u>	Non-controlling interest
	<u>313,648</u>		<u>480,060</u>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	317,950		484,327	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>189</u>		<u>325</u>	Non-controlling interest
	<u>318,139</u>		<u>484,652</u>	
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)</b>	76	29	116	<b>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 – Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
	Modal saham/ Share capital	Saham treasury/ Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor/ <i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2021	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	2,956,225	4,494,148	492	4,494,640	Balance as at 1 January 2021
Penyesuaian atas penerapan perubahan kebijakan akuntansi PSAK 24	-	-	-	-	-	23,675	23,675	-	23,675	Adjustment related to implementation of change in accounting policy of PSAK 24
Saldo 1 Januari 2021 (setelah penyesuaian)	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	2,979,900	4,517,823	492	4,518,315	Balance as at 1 January 2021 (after adjustment)
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										Transaction with owners in their capacity as owners:
- Dividen kas	23	-	-	-	-	(62,336)	(62,336)	-	(62,336)	Cash dividends -
Laba tahun berjalan <sup>1)</sup>	-	-	-	-	-	479,735	479,735	325	480,060	Profit for the year <sup>1)</sup>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak <sup>1)</sup>	-	-	-	-	-	4,592	4,592	-	4,592	Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax <sup>1)</sup>
<b>Saldo 31 Desember 2021<sup>1)</sup></b>	<b>415,657</b>	<b>(19,997)</b>	<b>11,503</b>	<b>1,064,255</b>	<b>66,505</b>	<b>3,401,891</b>	<b>4,939,814</b>	<b>817</b>	<b>4,940,631</b>	<b>Balance as at 31 December 2021<sup>1)</sup></b>
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										Transaction with owners in their capacity as owners:
- Dividen kas	23	-	-	-	-	(95,017)	(95,017)	-	(95,017)	Cash dividends -
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	313,459	313,459	189	313,648	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	4,491	4,491	-	4,491	Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>415,657</b>	<b>(19,997)</b>	<b>11,503</b>	<b>1,064,255</b>	<b>66,505</b>	<b>3,624,824</b>	<b>5,162,747</b>	<b>1,006</b>	<b>5,163,753</b>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	12,026,749		11,120,331	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(11,107,872)		(9,978,850)	Payment to suppliers and other parties
Pembayaran kepada karyawan	(474,222)		(458,658)	Payment to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	7,743		49,757	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(20,542)		(23,977)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	431,856		708,603	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(278,815)		(215,917)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari hasil surat ketetapan pajak	118,536		304,213	Receipt related to tax assessments
Penerimaan penghasilan keuangan	25,354		28,355	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(23,570)		(29,831)	Payment of finance cost
<b>Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<u>273,361</u>		<u>795,423</u>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembelian aset tetap	(167,374)		(233,834)	Purchase of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	246	11	-	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(167,128)</u>		<u>(233,834)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>				<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(47,259)	35b	(339,892)	Payment of intercompany loans
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	(92,157)	35b	(88,805)	Payments of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(95,017)	23	(62,336)	Payment of cash dividends
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(234,433)</u>		<u>(491,033)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	(128,200)		70,556	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	1,499,252		1,428,189	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1,104		507	Foreign exchange difference on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>1,372,156</u>	5	<u>1,499,252</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 15/2020. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi dan memasarkan pembalut kesehatan, pembalut wanita, pelapis celana, popok bayi dan perawatan hewan peliharaan.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk utama Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in order to comply with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 15/2020. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.*

*The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing and selling of sanitary napkins, feminine care, panty liners, baby diapers and pet care.*

*The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.*

*The Company and its Subsidiaries (the "Group") operates under Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham (“IPO”) Perusahaan dan transaksi yang berkaitan dengan modal saham**

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company’s Initial Public Offering (“IPO”) and capital transactions**

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange (“IDX”). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (“OJK”) based on letter No. S-191/D.04/2019.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/Total outstanding shares after the transactions
17 Desember/ December 2019	Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham/ <i>The Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share.</i>	4,156,572,300
30 Juli/ July 2020	Perusahaan membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham/ <i>The Company has repurchased 13,260,000 shares with average price of Rp 1,508 (full amount) per share.</i>	4,143,312,300

**c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan mengkonsolidasi Entitas Anak berikut:

**c. Subsidiaries structure**

The Company consolidated the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activity	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Oleh Induk/ By Parent	Oleh Grup/ By Group		2022	2021
PT Unicharm Nonwoven Indonesia (“UCNWI”)	Mojokerto, Jawa Timur/ East Java	Manufaktur non-woven dan kertas tisu/ Manufacture of non-woven and tissue paper	99.0%	99.0%	2015	377,832	402,207
PT Unicharm Trading Indonesia (“UCIT”)	Karawang, Jawa Barat/ West Java	Perdagangan/ Trading	99.9%	100%	2021	2,903,081	13,484

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan dan UCNWI mendirikan suatu perusahaan baru bernama PT Unicharm Trading Indonesia (“UCIT”) berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 28 Mei 2021 oleh Charles Hermawan, S.H. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035012.AH.01.01 tanggal 31 Mei 2021.

In May 2021, the Company and UCNWI established a new company named PT Unicharm Trading Indonesia (“UCIT”) based on the Notarial Deed No. 126 dated 28 May 2021 of Charles Hermawan, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0035012.AH.01.01 dated 31 May 2021.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur entitas anak (lanjutan)**

UCIT telah mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2021, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.000 saham (dari total 20.000 modal dasar). Pada bulan Oktober 2021, UCIT menerbitkan tambahan 15.000 saham untuk mencapai total modal dasar. Penyertaan modal tersebut telah disetorkan penuh oleh Perusahaan dan UCNWI selaku pemegang saham berdasarkan persentase kepemilikannya, masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1% dengan jumlah nominal sebesar Rp 2,5 miliar dibayarkan pada tanggal 16 Agustus 2021 dan Rp 7,5 miliar dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Takashi Kan Kohei Yoshida Hendra Jaya Kosasih	
Komisaris		
Komisaris Independen	Ubaidillah Nugraha Suryamin Halim	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Yuji Ishii	
Direktur	Junichiro Onishi Sri Haryani Kurniawan Yuwono	
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Ubaidillah Nugraha	
Anggota	Tony Utartono Hartono Saekun	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.853 orang karyawan tetap (31 Desember 2021: 1.836 karyawan tetap) - tidak diaudit.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 Februari 2023.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries structure (continued)**

UCIT has commenced its commercial operation in August 2021, with issued and fully paid share capital of 5,000 shares (out of total 20,000 authorised shares). In October 2021, UCIT issued an additional 15,000 shares to reach the total authorised shares. The capital has been fully contributed by the Company and UCNWI as the shareholders based on their percentage of ownership, 99.9% and 0.1%, respectively, with nominal amounts of Rp 2.5 billion paid on 16 August 2021 and Rp 7.5 billion paid on 21 October 2021.

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees**

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	Tadashi Nakai Tetsuo Ukai Ichiro Ozawa Hendra Jaya Kosasih Ubaidillah Nugraha Suryamin Halim	<u>Board of Commissioners</u> President Commissioner Commissioner
		<u>Independent Commissioners</u>
	Yuji Ishii Junichiro Onishi Sri Haryani Kurniawan Yuwono	<u>Board of Directors</u> President Director Director
	Ubaidillah Nugraha Tony Utartono Hartono Saekun	<u>Audit Committee</u> Chairman Members

As at 31 December 2022, the Company and its Subsidiaries had 1,853 permanent employees (31 December 2021: 1,836 permanent employees) - unaudited.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of the Group are authorised for issuance by the Board of Directors on 22 February 2023.



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d; serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi tertentu. Manajemen juga diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are consistent with the accounting policies adopted in the Group's annual consolidated financial statements.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument as disclosed in Note 2d; and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2022**

Penerapan dari amendemen standar relevan berikut yang berlaku efektif pada tahun 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" (Kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak)

**Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became effective in 2022**

*The adoption of these relevant amended standards that are effective in 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:*

- *Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"*
- *Annual improvement PSAK 73 "Leases"*
- *Amendment to PSAK 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" (Onerous contracts – cost of fulfilling a contract)*

**Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022**

*In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.*

*Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.*

*The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada bulan April 2022** (lanjutan)

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diungkapkan pada Catatan 36.

**Perubahan pada PSAK yang akan berlaku efektif pada tahun 2023**

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” (Klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)
- Amendemen PSAK 16 “Aset tetap” (Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan)
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 (Definisi estimasi akuntansi)
- Amendemen PSAK 46 “Pajak penghasilan” (Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal)
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” issued in April 2022** (continued)

The impact to the consolidated statements of financial position as at 31 December 2021, 1 January 2021 and to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021 are disclosed in Note 36.

**Changes to PSAK which will be effective in 2023**

Amendment standards issued, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2022 are as follows:

Effective on 1 January 2023:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statements” (Liabilities classification as short or long term)
- Amendment to PSAK 16 “Fixed assets” (Output before intended use)
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25 (Definition of accounting estimates)
- Amendment to PSAK 46 “Income taxes” (Deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction)
- Annual improvement PSAK 73 “Lease”

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards to the consolidated financial statements.

**b. Principles of consolidation**

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary are the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over the previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in consolidated profit or loss.*

*In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

*In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity section as part of "Additional Paid-in Capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is recycled as a realised gain/loss in the consolidated profit or loss.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)      2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas Grup yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas-entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between Group companies have been eliminated in the consolidated financial statements.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

**c. Foreign currency translation**

**Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.*

**Transactions dan balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated profit or loss.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<b>2022</b>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731
1 Yen Jepang ("JPY")	118

**d. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**Aset keuangan**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pada 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan; serta aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari piutang derivatif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

**Transactions dan balances (continued)**

As at 31 December 2022 and 2021, the main exchange rates used by the Group which are based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

	<b>2021</b>	
	14,269	United States Dollar ("USD") 1
	124	Japanese Yen ("JPY") 1

**d. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

**Financial assets**

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2022, the Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and refundable deposits; and financial assets at fair value through profit or loss, which consist of derivative receivables.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi dan liabilitas sewa.

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

*Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. The EIR amortisation is recorded in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with subsequent changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.*

*Financial assets are derecognised when (1) the contractual rights to the cash flows from the assets have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.*

**Financial liabilities**

*Financial liabilities are classified in the categories as follows:*

1. *Financial liabilities at amortised cost.*
2. *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*As at 31 December 2022, the Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals and provisions and lease liabilities.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

*All financial liabilities are initially recognised at fair value.*

*Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.*

*Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

**Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.*

**Impairment of financial assets**

*The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<p><b>d. Instrumen keuangan</b> (lanjutan)</p> <p><b>Penurunan nilai aset keuangan</b> (lanjutan)</p> <p>Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.</p> <p>Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.</p>	<p><b>d. Financial instruments</b> (continued)</p> <p><b>Impairment of financial assets</b> (continued)</p> <p>For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.</p> <p>Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon to estimate the losses arising on default.</p>
<p><b>e. Kas dan setara kas</b></p> <p>Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang setelah penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.</p>	<p><b>e. Cash and cash equivalents</b></p> <p>Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.</p>
<p><b>f. Piutang usaha</b></p> <p>Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.</p>	<p><b>f. Trade receivables</b></p> <p>Trade receivables are amounts due from customers for goods sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</p>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Piutang usaha (lanjutan)**

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali apabila efek diskonto tidak material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya overhead tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

**h. Aset tetap**

Grup menerapkan metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	10 - 25
Mesin dan peralatan	4 - 12
Peralatan pabrik	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Trade receivables (continued)**

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial, less any provision for impairment.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.*

**h. Fixed assets**

*The Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:*

Buildings
Machineries and equipments
Factory equipments
Office equipments
Motor vehicles

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Aset tetap** (lanjutan)

Tanah yang dikuasai dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang terus-menerus tanpa biaya yang signifikan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah. Biaya selanjutnya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan HGB diakui sebagai tambahan harga perolehan tanah dan biaya tersebut tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**h. Fixed assets** (continued)

Land are held under "Hak Guna Bangunan" ("HGB") recognised at cost and not depreciated as management believe that the HGB can be renewed perpetually without significant cost. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land. Subsequent cost incurred in relation to the renewal HGB are recognised as additional acquisition cost of the land and these cost are not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**i. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal inisiasi, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset tertentu, termasuk hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**h. Fixed assets (continued)**

*Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**i. Leases**

**Group as a lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets, including the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and the right to direct the use of the asset.*

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**i. Sewa** (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**j. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Leases** (continued)

**Group as a lessee** (continued)

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease comprise of fixed payment. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the consolidated statement of financial position.*

Short-term leases and low value assets

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**j. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**l. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli kembali modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**m. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**l. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.*

*Where the Company repurchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.*

**m. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain**

Sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur oleh Undang-Undang, dimana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap setengah tahunan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

**Pension and other post-employment benefits**

In accordance with the applicable Laws in Indonesia, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in the Laws, which represents an underlying defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated semiannually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the consolidated profit or loss when incurred.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<p><b>n. Imbalan kerja (lanjutan)</b></p> <p><b>Pensiun dan imbalan pascakerja lain (lanjutan)</b></p> <p>Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.</p>	<p><b>n. Employee benefits (continued)</b></p> <p><b>Pension and other post-employment benefits (continued)</b></p> <p>The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.</p>
<p><b>o. Pengakuan pendapatan dan biaya</b></p> <p>Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, rabat, insentif, dan biaya promosi penjualan lain yang dapat diatribusikan secara langsung.</p> <p>Pengakuan pendapatan mensyaratkan lima langkah penilaian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.</li><li>2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.</li><li>3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.</li><li>4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.</li><li>5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).</li></ol>	<p><b>o. Revenue and expenses recognition</b></p> <p>Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities, net of value added tax, returns, rebates, incentives, and other directly attributable sales promotion expenses.</p> <p>Revenue recognition requires five steps of assessments as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Identify contract(s) with a customer.</li><li>2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.</li><li>3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.</li><li>4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.</li><li>5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).</li></ol>



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK 72, Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan, yaitu penjualan barang dan pengiriman barang.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan pada lokasi tertentu seperti yang disepakati di dalam kontrak dengan pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Untuk jasa pengiriman barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**p. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Revenue and expenses recognition  
(continued)**

*Under PSAK 72, the Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations, i.e. sale of goods and delivery of goods.*

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customers at certain location as agreed in the contract with customer (at point in time).*

*For delivery service of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**p. Taxation**

*The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.*

*Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<p><b>p. Perpajakan (lanjutan)</b></p> <p>Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.</p> <p>Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.</p> <p>Sehubungan dengan transaksi sewa sesuai PSAK 73, Grup memilih untuk tidak mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan, baik pada pengakuan awal maupun setelahnya, atas perbedaan temporer yang berasal dari pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi sewa tersebut, sesuai dengan pengecualian pengakuan awal yang diperbolehkan dalam PSAK 46 "Pajak penghasilan".</p>	<p><b>p. Taxation (continued)</b></p> <p><i>Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.</i></p> <p><i>Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.</i></p> <p><i>In relation to lease transactions under PSAK 73, the Group has elected not to recognise deferred tax assets or liabilities, either on initial recognition or subsequently, for the temporary differences arising from the recognition of right-of-use assets and lease liabilities from such lease transaction, in accordance with the initial recognition exemption as allowed in PSAK 46 "Income taxes".</i></p>
<p><b>q. Laba per saham</b></p> <p>Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.</p> <p>Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labanya per saham dilusian sama dengan labanya per saham dasar.</p>	<p><b>q. Earnings per share</b></p> <p><i>Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.</i></p> <p><i>Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary shares.</i></p> <p><i>As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.</i></p>
<p><b>r. Dividen kas</b></p> <p>Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.</p>	<p><b>r. Cash dividends</b></p> <p><i>Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.</i></p>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

**t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor-faktor risiko keuangan**

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Direksi.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku, penjualan barang dan pinjaman dalam mata uang USD dan JPY. Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Grup melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.*

**t. Transaction with related parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk factors**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.*

Foreign exchange risk

*The Group is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials, sale of goods and borrowings denominated in USD and JPY. To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Group entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki posisi aset moneter bersih. Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,4 miliar (2021: Rp 10 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas berbunga, sehingga Grup tidak mengalami dampak atas perubahan suku bunga.

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas pada bank dengan reputasi dan kualifikasi yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71, termasuk menilai peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait kas di bank tidak signifikan.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan. Grup secara kontinu memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan-pelanggan tersebut sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71 dan telah mencatat provisi untuk penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektibilitas masa lalu yang disesuaikan dengan faktor-faktor masa depan.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

Foreign exchange risk (continued)

*As at 31 December 2022, the Group has net monetary asset position. If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 0.4 billion (2021: Rp 10 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.*

Interest rate risk

*As of 31 December 2022, the Group has no interest bearing assets and liabilities, thus, the Group is not exposed to change in interest rate.*

Credit risk

*The Group is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.*

*For cash and time deposits in banks, the Group manages credit risk by placing large portion of its cash at reputable and qualified banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk regarding its cash in banks is not significant.*

*In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management believes that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers. The Group continuously monitors the performance and receivables aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 71 and record adequate provision for impairment of receivables to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

	2022				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang usaha	1,256,707	-	-	-	1,256,707	Trade payables
Utang lain-lain	151,926	-	-	-	151,926	Other payables
Akrual dan provisi	1,184,639	-	-	-	1,184,639	Accruals and provisions
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:						Gross settled derivative- foreign currency forward contracts:
- Arus kas masuk	(124,558)	-	-	-	(124,558)	Cash inflows -
- Arus kas keluar	124,065	-	-	-	124,065	Cash outflows -
Liabilitas sewa	108,837	98,917	107,566	15,717	331,037	Lease liabilities
Jumlah	2,701,616	98,917	107,566	15,717	2,923,816	Total
	2021					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1,016,787	-	-	-	1,016,787	Trade payables
Utang lain-lain	208,082	-	-	-	208,082	Other payables
Akrual dan provisi	1,000,737	-	-	-	1,000,737	Accruals and provisions
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:						Gross settled derivative- foreign currency forward contracts:
- Arus kas masuk	(65,871)	-	-	-	(65,871)	Cash inflows -
- Arus kas keluar	66,358	-	-	-	66,358	Cash outflows -
Liabilitas sewa	94,807	93,638	196,157	-	384,602	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	27,841	17,644	-	-	45,485	Intercompany loans
Jumlah	2,348,741	111,282	196,157	-	2,656,180	Total

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup, berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, dan uang jaminan, mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi dicatat menggunakan nilai wajar menggunakan suku bunga efektif berdasarkan suku bunga pasar. Hal ini diklasifikasikan sebagai hirarki nilai wajar tingkat 3 karena menggunakan informasi yang tidak dapat diobservasi, termasuk risiko kredit sendiri.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital risk management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.*

**Fair value of financial instruments**

*The fair value of the Group's financial assets and liabilities, which comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals and provisions, and refundable deposits, approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.*

*Lease liabilities and intercompany loans are recorded at fair value using the effective interest rate based on applicable market rate. These are classified as level 3 fair value hierarchy due to the use of unobservable inputs, including own credit risk.*

*Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).*

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Provisi penurunan nilai piutang usaha**

Grup menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

**Akrual promosi penjualan**

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk insentif, rabat, diskon dan program promosi lainnya. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Masa manfaat aset tetap**

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Provision for impairment of trade receivables**

The Group establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss rates and the change in the risk of a default are assessed based on the historical payment profile of customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.

**Accrued sales promotion**

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of incentive, rebate, discounts and other promotional programs. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailers' sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. Any difference between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

**Useful lives of fixed assets**

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Grup. Jika diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

**Sewa**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Taxation**

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercises its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Group. Where appropriate, the Group establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

**Leases**

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rate involves significant estimates and judgements.

In determining the incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimation and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, and the currency in which the lease payments are denominated.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	21	4	Cash on hand
Kas pada bank	<u>1,372,135</u>	<u>1,499,248</u>	Cash in banks
	<u>1,372,156</u>	<u>1,499,252</u>	



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**Kas pada bank**

**Cash in banks**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	918,738	912,442	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	315,801	369,006	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68,635	120,906	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11,795	14,592	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,698	26,656	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,903	4,403	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	4,177	2,396	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mega Tbk	3,013	9,463	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BTPN Tbk	2,600	2,595	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>1,213</u>	<u>15</u>	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>1,342,573</u>	<u>1,462,474</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	19,069	27,494	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank BTPN Tbk	7,463	8,073	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,542	655	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	488	443	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>-</u>	<u>109</u>	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>29,562</u>	<u>36,774</u>	
Jumlah kas pada bank	<u><u>1,372,135</u></u>	<u><u>1,499,248</u></u>	Total cash in banks

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,01% - 2,99% (2021: 0,01% - 3,41%).

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.01% - 2.99% (2021: 0.01% - 3.41%).

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

**6. TIME DEPOSITS**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan sejak penempatannya sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the Group has time deposits with maturity more than three months since its placement as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party:</b>
Mata uang asing:			Foreign currencies:
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	<u>1,231</u>	<u>1,117</u>	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah 0,04% (31 Desember 2021: 2,35%).

Interest rates per annum for time deposits were 0.04% (31 December 2021: 2.35%).

Deposito berjangka pada MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta dijamin untuk transaksi pembelian dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits in MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch are pledged as collateral for purchase transactions from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 30c)</b>			<b>Related parties (Note 30c)</b>
- Mata uang asing	411,594	244,990	Foreign currencies -
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
- Rupiah	2,395,477	2,122,984	Rupiah -
- Mata uang asing	<u>3,914</u>	<u>3,632</u>	Foreign currencies -
	2,399,391	2,126,616	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(200,971)</u>	<u>(212,097)</u>	Less: Provision for impairment of trade receivables
	<u>2,198,420</u>	<u>1,914,519</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>2,610,014</u>	<u>2,159,509</u>	Total trade receivables

Analisis umur piutang usaha adalah:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	1,880,806	1,734,202	Not yet past due
Telah jatuh tempo:			Past due:
- Sampai dengan 3 bulan	530,901	295,757	Up to 3 months -
- 3 sampai 6 bulan	39,095	14,733	3 to 6 months -
- Lebih dari 6 bulan	<u>360,183</u>	<u>326,914</u>	Above 6 months -
	<u>2,810,985</u>	<u>2,371,606</u>	

Grup menerapkan provisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	212,097	154,984	Beginning balance
Penambahan	7,727	57,113	Addition
Pemulihan	<u>(18,853)</u>	<u>-</u>	Reversal
Saldo akhir	<u>200,971</u>	<u>212,097</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group's trade receivables are not pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi	703,033	444,052	<i>Raw materials and semi-finished goods</i>
Barang dalam proses	14,565	7,212	<i>Work in progress</i>
Barang jadi	443,415	446,402	<i>Finished goods</i>
Barang dalam perjalanan	144,171	71,020	<i>Goods in transit</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	14,388	4,720	<i>Consumables and spareparts</i>
Aset pengembalian dari retur penjualan	<u>5,283</u>	<u>2,135</u>	<i>Return assets from sales return</i>
	1,324,855	975,541	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(12,933)</u>	<u>(11,209)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>1,311,922</u></u>	<u><u>964,332</u></u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement of provision for impairment of inventories are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	11,209	9,247	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	8,003	1,980	<i>Addition</i>
Pemulihan	(6,279)	-	<i>Recovery</i>
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>(18)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u><u>12,933</u></u>	<u><u>11,209</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1,1 triliun (2021: Rp 792 miliar). Kontrak asuransi juga termasuk klausul otomatis terkait peningkatan pertanggungan sampai dengan 30% dari nilai persediaan dengan maksimum sebesar USD 5 juta per masing-masing lokasi. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan secara memadai.

*As at 31 December 2022, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 1.1 trillion (2021: Rp 792 billion). The insurance contract also includes an automatic clause related to increase in the sum insured up to 30% of inventories amount with a maximum of USD 5 million per each location. The Group's management believes that inventories as at 31 December 2022 and 2021 were adequately insured.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

*As at 31 December 2022 and 2021, the Group's inventories are not pledged as collateral.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**9. PREPAID EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Promosi penjualan	73,491	14,532	<i>Sales promotion</i>
Sewa	5,520	7,169	<i>Rental</i>
Asuransi	3,959	-	<i>Insurance</i>
Riset dan pengembangan	4,449	4,729	<i>Research and development</i>
Lisensi	1,480	1,251	<i>License</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>2,323</u>	<u>1,992</u>	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	91,222	29,673	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Porsi tidak lancar	<u>(2,752)</u>	<u>(3,779)</u>	<i>Non-current portion</i>
Porsi lancar	<u><u>88,470</u></u>	<u><u>25,894</u></u>	<i>Current portion</i>

**10. PERPAJAKAN**

**10. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pajak penghasilan badan Perusahaan</b>			<b><i>Corporate income tax The Company</i></b>
Lebih bayar:			<i>Overpayment:</i>
- Tahun fiskal 2022	107,792	-	<i>2022 fiscal year -</i>
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Tahun fiskal 2017	81,816	-	<i>2017 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2016	-	50,801	<i>2016 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2013	<u>-</u>	<u>615</u>	<i>2013 fiscal year -</i>
<b>Pajak penghasilan badan Perusahaan</b>	<u>189,608</u>	<u>51,416</u>	<b><i>Corporate income tax The Company</i></b>
<b>Entitas Anak</b>			<b><i>Subsidiaries</i></b>
Lebih bayar:			<i>Overpayments:</i>
- Tahun fiskal 2022	2,945	-	<i>2022 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2021	<u>-</u>	<u>318</u>	<i>2021 fiscal year -</i>
	<u>2,945</u>	<u>318</u>	
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>192,553</u></u>	<u><u>51,734</u></u>	<b><i>Consolidated</i></b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pajak lainnya Perusahaan</b>			<b>Other taxes The Company</b>
Pajak pertambahan nilai, bersih	107,852	8,733	Value added tax, net
Surat ketetapan pajak:			Tax assessment letters:
- Tahun fiskal 2017	45,009	-	2017 fiscal year -
- Tahun fiskal 2016	253	60,047	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	-	3,228	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2014	3,004	3,004	2014 fiscal year -
- Tahun fiskal 2011	<u>-</u>	<u>1,616</u>	2011 fiscal year -
	<u>156,118</u>	<u>76,628</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak pertambahan nilai, bersih	<u>17,185</u>	<u>16,087</u>	Value added tax, net
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>173,303</u></u>	<u><u>92,715</u></u>	<b>Consolidated</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pajak penghasilan badan Perusahaan</b>			<b>Corporate income tax The Company</b>
Pasal 25	-	9,789	Article 25
Pasal 29	<u>-</u>	<u>12,092</u>	Article 29
	<u>-</u>	<u>21,881</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pasal 25	-	735	Article 25
Pasal 29	<u>55,355</u>	<u>2,211</u>	Article 29
	<u>55,355</u>	<u>2,946</u>	
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>55,355</u></u>	<u><u>24,827</u></u>	<b>Consolidated</b>
<b>Pajak lainnya Perusahaan</b>			<b>Other taxes The Company</b>
Pajak penghasilan lainnya	<u>6,778</u>	<u>7,352</u>	Various withholding taxes
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan lainnya	6,253	139	Various withholding taxes
Pajak pertambahan nilai bersih	<u>78,081</u>	<u>63</u>	Value added tax, net
	<u>84,334</u>	<u>202</u>	
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>91,112</u></u>	<u><u>7,554</u></u>	<b>Consolidated</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>2022</u>	<u>2021<sup>1)</sup></u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak kini	30,746	169,943	Current tax
Pajak tangguhan	(12,287)	(41,887)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>28,603</u>	<u>2,268</u>	Prior year adjustments
	<u>47,062</u>	<u>130,324</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak kini	76,380	11,420	Current tax
Pajak tangguhan	(5,486)	(3,162)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>970</u>	Prior year adjustments
	<u>70,894</u>	<u>9,228</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Pajak kini	107,126	181,363	Current tax
Pajak tangguhan	(17,773)	(45,049)	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	(521)	(56)	Deferred tax for unrealised profits
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>28,603</u>	<u>2,144</u>	Prior year adjustments
	<u>117,435</u>	<u>138,402</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021<sup>1)</sup></u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>431,083</u>	<u>618,462</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	94,838	136,062	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan kena pajak final	(5,599)	(6,241)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(407)	16,975	Non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan yang belum diakui dari rugi	-	2,144	Unrecognised deferred tax assets on tax losses
Penyesuaian tahun sebelumnya	28,603	-	Prior year adjustments
Perbedaan tarif pajak	<u>-</u>	<u>(10,538)</u>	Difference in tax rate
Beban pajak penghasilan	<u>117,435</u>	<u>138,402</u>	Income tax expenses

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 36

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021<sup>1)</sup></u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan (Dikurangi)/ditambah:	431,083	618,462	<i>Consolidated profit before income tax</i>
- Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(321,229)	(41,517)	<i>(Less)/add: Profit before income tax - of Subsidiaries</i>
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>2,368</u>	<u>256</u>	<i>Adjustment for consolidation - elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	112,222	577,201	<i>Profit before tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
- Perbedaan temporer	55,849	148,938	<i>Temporary differences -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(18,357)	(28,336)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(9,964)</u>	<u>74,664</u>	<i>Non-deductible expenses -</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>139,750</u>	<u>772,467</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	30,746	169,943	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(138,538)</u>	<u>(157,851)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes of the Company</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>(107,792)</u>	<u>12,092</u>	<i>(Over)/underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	76,380	11,420	<i>Current income tax expenses of Subsidiaries</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	<u>(23,970)</u>	<u>(9,527)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes of Subsidiaries</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	<u>52,410</u>	<u>1,893</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of Subsidiaries</i>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 36

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan dan Entitas Anak menyampaikan SPT pajak penghasilan badan secara tahunan.

*In these consolidated financial statements, taxable income are based on preliminary calculations, as the Company and its Subsidiaries submit its annual corporate income tax returns on annual basis.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

		2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/(charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>					<b>Consolidated deferred tax assets</b>	
Persediaan	2,466	379	-	2,845	<i>Inventories</i>	
Piutang usaha	46,662	(2,448)	-	44,214	<i>Trade receivables</i>	
Aset tetap	59,484	13,085	-	72,569	<i>Fixed assets</i>	
Imbalan kerja	31,469	5,678	247	37,394	<i>Employee benefits</i>	
Akrual dan provisi	965	1,079	-	2,044	<i>Accruals and provisions</i>	
Keuntungan yang belum terealisasi	601	521	-	1,122	<i>Unrealised profits</i>	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>141,647</b>	<b>18,294</b>	<b>247</b>	<b>160,188</b>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>	
		2021 <sup>1)</sup>				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dampak perubahan tarif pajak/ <i>Impact of changes in tax rates</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/(charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>					<b>Consolidated deferred tax assets</b>	
Persediaan	2,034	-	432	-	2,466	<i>Inventories</i>
Piutang usaha	31,286	2,811	12,565	-	46,662	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	38,585	4,597	16,302	-	59,484	<i>Fixed assets</i>
Imbalan kerja	24,592	3,126	5,068	(1,317)	31,469	<i>Employee benefits</i>
Akrual dan provisi	1,136	-	(171)	-	965	<i>Accruals and provisions</i>
Keuntungan yang belum terealisasi	545	-	56	-	601	<i>Unrealised profits</i>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>98,178</b>	<b>10,534</b>	<b>34,252</b>	<b>(1,317)</b>	<b>141,647</b>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>

<sup>1)</sup>Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 36.



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

**Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan sedang menjalani beberapa sengketa pajak yang masih dalam proses keberatan, banding atau peninjauan kembali dengan jumlah sengketa sebagai berikut:

	2022	2021
<b><u>Keberatan dan banding</u></b>		
<b>Pajak penghasilan badan</b>		
- Tahun fiskal 2017	267,293	-
- Tahun fiskal 2016	-	50,801
<b>Pajak lainnya</b>		
- Tahun fiskal 2017	72,549	-
- Tahun fiskal 2016	-	60,047
<b><u>Peninjauan kembali</u></b>		
<b>Pajak lainnya</b>		
- Tahun fiskal 2014	3,004	3,004
- Tahun fiskal 2011	-	1,615
	342,846	115,467

Berikut ini adalah ringkasan perkembangan status pemeriksaan pajak dan sengketa pajak untuk setiap tahun fiskal yang terjadi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Tahun fiskal 2018

Selanjutnya pada bulan Februari 2023, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya untuk tahun fiskal 2018 masing-masing sebesar Rp 267,8 miliar, Rp 54,1 miliar dan Rp 171,6 miliar. Perusahaan sedang dalam proses persiapan untuk mengajukan keberatan ke Kantor Pajak yang diperkirakan akan diajukan pada April 2023.

Tahun fiskal 2017

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya untuk tahun fiskal 2017 masing-masing sebesar Rp 282,5 miliar, Rp 33 miliar dan Rp 42,5 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian kurang bayar sebesar Rp 18,2 miliar yang dibebankan ke laba rugi tahun berjalan, dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak untuk sisa kurang bayar sebesar Rp 339,8 miliar.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters**

**The Company**

As at 31 December 2022 and 2021, the Company has several ongoing tax disputes which are still in process of objection, appeal or judicial review with total dispute amounts as follows:

<b><u>Objection and appeal</u></b>	
<b>Corporate income tax</b>	
2017 fiscal year	-
2016 fiscal year	-
<b>Other taxes</b>	
2017 fiscal year	-
2016 fiscal year	-
<b><u>Judicial review</u></b>	
<b>Other taxes</b>	
2014 fiscal year	-
2011 fiscal year	-

Below are the summary of updates related to tax audit and tax disputes status for each fiscal year occurred during the year ended 31 December 2022 and 2021:

2018 fiscal year

Subsequently in February 2023, The Company received several tax assessment letters confirming underpayments of 2018 corporate income tax, value added tax and other taxes amounting to Rp 267.8 billion, Rp 54.1 billion and Rp 171.6 billion, respectively. The Company is in the process to file an objection to the Tax Office which is expected to be filed in April 2023.

2017 fiscal year

In April 2022, The Company received several tax assessment letters confirming underpayments of 2017 corporate income tax, value added tax and other taxes amounting to Rp 282.5 billion, Rp 33 billion and Rp 42.5 billion, respectively. The Company partially accepted the underpayments amounting to Rp 18.2 billion which were charged to current year profit or loss, and filed an objection to the Tax Office for the remaining Rp 339.8 billion.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2017 (lanjutan)

Perusahaan telah membayar sebagian kurang bayar tersebut sebesar Rp 145 miliar sebelum mengajukan keberatan, yang dicatat sebagai klaim pengembalian pajak di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

Tahun fiskal 2016

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima pengembalian pajak dari keputusan keberatan pajak tahun fiskal 2016 terkait lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 203 miliar, dimana jumlah ini lebih rendah daripada jumlah yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 253,8 miliar. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisanya sebesar 50,8 miliar. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2016 sebesar Rp 60 miliar.

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan klaim Perusahaan terkait pajak penghasilan badan sebesar Rp 50,8 miliar dan mengabulkan sebagian klaim Perusahaan terkait Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 58,8 miliar. Perusahaan telah membebankan selisihnya sebesar Rp 1,2 miliar pada laporan laba rugi.

Perusahaan telah menerima sebagian pengembalian pajak terkait Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 58,5 miliar pada bulan Oktober - November 2022 dan terkait pajak penghasilan badan sebesar Rp 50,8 miliar pada bulan November 2022. Selanjutnya pada bulan Februari 2023, Perusahaan menerima sisa dari pengembalian pajak terkait Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 253 juta.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters**

**The Company (continued)**

2017 fiscal year (continued)

*The Company has made partial payment amounting to Rp 145 billion prior to objection, which were recorded as claim for tax refund in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022.*

2016 fiscal year

*In February 2021, the Company received tax refund from the tax objection result for overpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp 203 billion, which is lower than the amount previously claimed of Rp 253.8 billion. In May 2021, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court for the remaining Rp 50.8 billion. In the same month, the Company also lodged a tax appeal to the Tax Court for the underpayment of 2016 value added tax amounting to Rp 60 billion.*

*In October 2022, the Company received tax appeal results from the Tax Court which accepted the Company's claim for corporate income tax amounting to Rp 50.8 billion and partially accepted the Company's claim for value added tax amounting to Rp 58.8 billion. The Company charged the difference of Rp 1.2 billion to the profit or loss.*

*The Company has partially received the tax refunds for value added tax amounting to Rp 58.5 billion in October - November 2022 and for corporate income tax amounting to Rp 50.8 billion in November 2022. Subsequently in February 2023, the Company received the remaining tax refunds for value added tax amounting to Rp 253 million.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2015

Selama bulan September - Desember 2021, Perusahaan menerima beberapa pengembalian pajak dari hasil keputusan banding pajak yang diterima seluruhnya oleh Pengadilan Pajak terkait dengan pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2015 masing-masing sebesar Rp 47 miliar dan Rp 13,2 miliar.

Sebagian dari dana pengembalian Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1,2 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain.

Tahun fiskal 2013

Selama bulan Februari - Desember 2021, Perusahaan menerima beberapa pengembalian pajak dari keputusan banding pajak terkait pajak penghasilan badan tahun fiskal 2013 sebesar Rp 20,4 miliar, dimana jumlah ini lebih rendah daripada jumlah yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 21 miliar. Perusahaan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi.

Tahun fiskal 2011

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan menerima keputusan Peninjauan Kembali atas Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2011, dimana Mahkamah Agung menolak seluruh klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 14,3 miliar. Perusahaan membebankan jumlah yang ditolak tersebut pada laporan laba rugi tahun 2021.

Pada bulan Agustus 2020, banding untuk pajak penghasilan Pasal 23 diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 2,4 miliar, dimana jumlah ini lebih rendah daripada jumlah yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 4 miliar. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1 miliar pada bulan Oktober 2020 dan 1,4 miliar pada bulan Februari 2021. Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas jumlah yang ditolak sebesar Rp 1,6 miliar.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**The Company (continued)**

2015 fiscal year

*During September - December 2021, the Company received several tax refunds from the tax appeal results which were fully accepted by the Tax Court in relation to 2015 corporate income tax and value added tax amounting to Rp 47 billion and 13.2 billion, respectively.*

*Part of the tax refund related to value added tax amounting to Rp 1.2 billion was compensated to several other taxes payables.*

2013 fiscal year

*During February - December 2021, the Company received several tax refunds from the tax appeal result for 2013 corporate income tax amounting to Rp 20.4 billion, which was lower than the amount previously claimed amounting to Rp 21 billion. The Company charged the differences to the profit or loss.*

2011 fiscal year

*In June 2021, the Company received Judicial Review result regarding 2011 value added tax, where the Company's claim of Rp 14.3 billion were fully rejected by the Supreme Court. The Company charged the rejected amount to the 2021 profit or loss.*

*In August 2020, the appeal for withholding Article 23 was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 2.4 billion, which was lower than the amount previously claimed amounting to Rp 4 billion. The Company received the refund amounting to 1 billion in October 2020 and 1.4 billion in February 2021. In December 2020, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court for the rejected portion of Rp 1.6 billion.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2011 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menerima keputusan Peninjauan Kembali atas pajak penghasilan Pasal 23, dimana Mahkamah Agung menolak seluruh klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 1,6 miliar. Perusahaan membebankan jumlah yang ditolak tersebut pada laporan laba rugi.

**Entitas anak**

Pada bulan Februari 2022, UCNWI menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - April dan Juni 2021 sebesar Rp 7,3 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. UCNWI menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Februari dan Juli 2022.

Saat ini UCNWI sedang diperiksa oleh Kantor Pajak terkait Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, UCNWI belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Pada bulan Februari - Desember 2021, UCNWI menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2020 sebesar Rp 12,2 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. UCNWI menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya sebesar Rp 10,6 miliar pada bulan Maret - Desember 2021 sedangkan sebesar Rp 0,4 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain. Pada bulan Januari 2022, UCNWI menerima pengembalian yang tersisa untuk periode Desember 2020 sebesar Rp 1,2 miliar.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**The Company (continued)**

2011 fiscal year (continued)

In December 2022, the Company received Judicial Review result regarding withholding Article 23, where the Company's claim of Rp 1.6 billion were fully rejected by the Supreme Court. The Company charged the rejected amount to the profit or loss.

**Subsidiaries**

In February 2022, UCNWI received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - April and June 2021 period amounting to Rp 7.3 billion, as previously claimed. UCNWI agreed with the tax assessment results and received the refund in February and July 2022.

UCNWI is currently being audited by the Tax Office related to value added tax for the year ended 31 December 2022. Up to the date of these consolidated financial statements, UCNWI has yet to receive the results.

In February - December 2021, UCNWI received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - December 2020 period amounting to Rp 12.2 billion, as previously claimed. UCNWI agreed with the tax assessment results and received the refund amounting to Rp 10.6 billion in March - December 2021 while Rp 0.4 billion was compensated to several other taxes payable. In January 2022, UCNWI received the remaining refund for period December 2020 amounting to Rp 1.2 billion.

**f. Administration**

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in a Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Perubahan tarif pajak**

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama yang ditetapkan oleh peraturan ini dan relevan untuk Perusahaan adalah terkait tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya dan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak baru yang diharapkan berlaku pada periode realisasi aset pajak tangguhan

**10. TAXATION (continued)**

**g. Change in tax rates**

In October 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The major changes which have been stipulated by this regulation and relevant to the Company are related to income tax rate for domestic taxpayers of 22% effective from the 2022 fiscal year onwards and an increase in value added tax rate from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% from 1 January 2025 at the latest.

Deferred tax assets as at 31 December 2022 have been calculated using the new tax rates which are expected to be applicable in the period in which the deferred tax assets will be realised.

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land
Bangunan	1,598,827	68	-	-	1,598,895	Buildings
Mesin dan peralatan	3,850,553	49,393	(22,629)	203,903	4,081,220	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	25,075	3,788	(1,115)	993	28,741	Factory equipments
Peralatan kantor	8,733	12	(2,040)	-	6,705	Office equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	179,906	43,417	-	(204,896)	18,427	Construction in progress
	<u>5,820,845</u>	<u>96,678</u>	<u>(25,784)</u>	<u>-</u>	<u>5,891,739</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(721,838)	(79,809)	-	-	(801,647)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,559,346)	(328,837)	19,342	-	(2,868,841)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(24,507)	(672)	1,115	-	(24,064)	Factory equipments
Peralatan kantor	(7,821)	(377)	2,040	-	(6,158)	Office equipments
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)	Motor vehicles
	<u>(3,315,621)</u>	<u>(409,695)</u>	<u>22,497</u>	<u>-</u>	<u>(3,702,819)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>2,505,224</u>				<u>2,188,920</u>	<b>Net book value</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land
Bangunan	1,598,827	-	-	-	1,598,827	Buildings
Mesin dan peralatan	3,634,562	27,430	(30,731)	219,292	3,850,553	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	24,843	180	-	52	25,075	Factory equipments
Peralatan kantor	8,265	468	-	-	8,733	Office equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	144,774	254,476	-	(219,344)	179,906	Construction in progress
	<u>5.569,022</u>	<u>282.554</u>	<u>(30.731)</u>	<u>-</u>	<u>5.820,845</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(642,032)	(79,806)	-	-	(721,838)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,290,189)	(298,433)	29,276	-	(2,559,346)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(24,162)	(345)	-	-	(24,507)	Factory equipments
Peralatan kantor	(7,348)	(473)	-	-	(7,821)	Office equipments
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)	Motor vehicles
	<u>(2,965,840)</u>	<u>(379,057)</u>	<u>29,276</u>	<u>-</u>	<u>(3,315,621)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>2.603,182</u>				<u>2,505,224</u>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses were allocated as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	405,553	375,002	Cost of revenue (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26b)	4,142	4,055	General and administrative expenses (Note 26b)
	<u>409,695</u>	<u>379,057</u>	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of sale of fixed assets are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Hasil penjualan	246	-	Proceeds
Nilai buku bersih	(3,287)	(1,455)	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>(3,041)</u>	<u>(1,455)</u>	Loss on sale of fixed assets (Note 28)

Tanah dimiliki dengan sertifikat "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang secara terus menerus dengan biaya yang tidak signifikan.

*Lands are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire in 2024 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management believes that the HGB can be extended perpetually without significant costs.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Grup memiliki Rp 17 miliar aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022. Aset dalam pembangunan akan diklasifikasi sebagai mesin dan peralatan. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai antara Maret dan Agustus 2023. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sekitar 99% dari estimasi total biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 813 miliar (2021: Rp 421 miliar).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat di observasi") adalah sebesar Rp 1,5 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,8 triliun (2021: Rp 5,8 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*The Group had Rp 17 billion construction in progress as at 31 December 2022. Construction in progress will be classified to machineries and equipments. Construction in progress are expected to be completed between March and August 2023. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2022 was approximately 99% from the estimated total cost.*

*As at 31 December 2022, the Group had fixed assets which had been fully depreciated but were still used to support the Company's operation activities. The acquisition costs of these assets amounted to Rp 813 billion (2021: Rp 421 billion).*

*There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than lands and buildings. The fair value of the lands and buildings based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") is Rp 1.5 trillion as at 31 December 2021. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraiser registered at the Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 14 March 2022.*

*As at 31 December 2022, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with sum insured amounting to Rp 5.8 trillion (2021: Rp 5.8 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*As at 31 December 2022 and 2021, management believes that there is no impairment indicator of the Group's fixed assets.*

*As at 31 December 2022 and 2021, the Group's fixed assets are not pledged as collateral.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET HAK-GUNA**

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS**

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	628,631	15,354	(33,590)	610,395	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	517	-	-	517	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	94,816	737	(16,819)	78,734	Transportation equipments
	<u>723,964</u>	<u>16,091</u>	<u>(50,409)</u>	<u>689,646</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(363,719)	(57,183)	24,403	(396,499)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(215)	(172)	-	(387)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(51,298)	(18,638)	16,819	(53,117)	Transportation equipments
	<u>(415,232)</u>	<u>(75,993)</u>	<u>41,222</u>	<u>(450,003)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>308,732</u>			<u>239,643</u>	<b>Net book value</b>
2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	628,631	-	-	628,631	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	517	-	-	517	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	114,646	24,316	(44,146)	94,816	Transportation equipments
	<u>743,794</u>	<u>24,316</u>	<u>(44,146)</u>	<u>723,964</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(296,345)	(67,374)	-	(363,719)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(43)	(172)	-	(215)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(75,465)	(19,979)	44,146	(51,298)	Transportation equipments
	<u>(371,853)</u>	<u>(87,525)</u>	<u>44,146</u>	<u>(415,232)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>371,941</u>			<u>308,732</u>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	8,096	8,310	<i>Cost of revenue (Note 25)</i>
Beban penjualan (Catatan 26a)	57,536	65,222	<i>Selling expenses (Note 26a)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26b)	10,361	13,993	<i>General and administrative expenses (Note 26b)</i>
	<u>75,993</u>	<u>87,525</u>	

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 30c)	60,417	52,349	<i>Related parties (Note 30c)</i>
Pihak ketiga	1,196,290	964,438	<i>Third parties</i>
	<u>1,256,707</u>	<u>1,016,787</u>	
Rupiah	824,385	730,242	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	432,322	286,545	<i>US Dollar</i>
	<u>1,256,707</u>	<u>1,016,787</u>	

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

*Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. UTANG LAIN-LAIN**

**14. OTHER PAYABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30c)	11,681	73,775	<i>Related parties (Note 30c)</i>
Pihak ketiga	<u>140,245</u>	<u>134,307</u>	<i>Third parties</i>
	<u>151,926</u>	<u>208,082</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2022 and 2021, the carrying amount of the Group's other payables based on original currencies are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	139,773	124,132	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	11,849	82,945	<i>Japanese Yen</i>
Dolar AS	<u>304</u>	<u>1,005</u>	<i>US Dollar</i>
	<u>151,926</u>	<u>208,082</u>	

**15. AKRUAL DAN PROVISI**

**15. ACCRUALS AND PROVISIONS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 30c)</b>			<b><i>Related parties (Note 30c)</i></b>
Royalti	65,374	67,655	<i>Royalty</i>
Biaya keuangan	<u>-</u>	<u>79</u>	<i>Finance costs</i>
	<u>65,374</u>	<u>67,734</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
Promosi penjualan	874,757	708,423	<i>Sales promotion</i>
Pengangkutan	113,948	106,739	<i>Freight</i>
Biaya karyawan	39,800	40,317	<i>Employee cost</i>
Gudang	16,687	18,966	<i>Warehousing</i>
Iklan	15,153	21,914	<i>Advertising</i>
Listrik	14,921	15,186	<i>Electricity</i>
Liabilitas pengembalian dana	8,344	3,455	<i>Refund liabilities</i>
Pembelian persediaan	6,353	7,168	<i>Purchase of inventories</i>
Jasa profesional	2,953	2,138	<i>Professional fee</i>
Riset pemasaran	2,462	3,387	<i>Marketing research</i>
Pengembangan	1,849	3,597	<i>Development</i>
Lain-lain	<u>22,038</u>	<u>1,713</u>	<i>Others</i>
	<u>1,119,265</u>	<u>933,003</u>	
Jumlah akrual dan provisi	<u>1,184,639</u>	<u>1,000,737</u>	<i>Total accruals and provisions</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS SEWA**

**16. LEASE LIABILITIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	302,619	378,685	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(92,802)</u>	<u>(91,935)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>209,817</u>	<u>286,750</u>	<i>Non-current portion</i>
Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Expenses related to leases that are recorded in the consolidated statements of profit or loss are as follows:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 27)	22,998	28,410	<i>Finance costs on lease liabilities (Note 27)</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	8,405	9,107	<i>Expenses related to short-term leases</i>
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	<u>5,127</u>	<u>6,052</u>	<i>Expenses related to low-value assets</i>
	<u>36,530</u>	<u>43,569</u>	

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (sebelumnya bernama PT Milliman Indonesia), aktuaris independen, tertanggal 18 Januari 2023.

*Employee benefits obligation as at 31 December 2022 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (previously PT Milliman Indonesia), independent actuary, in its report dated 18 January 2023.*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021<sup>1)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2021<sup>1)</sup></u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	170,038	145,765	125,951	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(5,515)</u>	<u>(2,765)</u>	<u>(1,589)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>164,523</u>	<u>143,000</u>	<u>124,362</u>	<i>Non-current portion</i>
Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:				<i>Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:</i>
	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021<sup>1)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2021<sup>1)</sup></u>	
Saldo awal	145,299	125,951	108,753	<i>Beginning balance</i>
Beban bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi	33,643	31,155	28,994	<i>Net expenses charged to profit or loss</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	-	(3,617)	(8,390)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Perubahan asumsi demografis	-	-	58	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(5,750)	(2,270)	(405)	<i>Experience adjustments on obligation -</i>
Pembayaran manfaat	<u>(3,154)</u>	<u>(5,454)</u>	<u>(3,059)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>170,038</u>	<u>145,765</u>	<u>125,951</u>	<i>Ending balance</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

	<b>2022</b>	<b>2021<sup>1)</sup></b>
Biaya jasa kini	24,448	22,478
Biaya jasa lalu	(995)	-
Biaya bunga bersih	10,190	8,677
	<b>33,643</b>	<b>31,155</b>

<sup>1)</sup>Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tingkat diskonto	7.3%	7.3%
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	8.0%

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<b>Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation</b>		
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 11,463	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 25,406
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 22,980	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 19,605

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021<sup>1)</sup></b>	
Biaya jasa kini	24,448	22,478	Current service cost
Biaya jasa lalu	(995)	-	Past service cost
Biaya bunga bersih	10,190	8,677	Net interest cost
	<b>33,643</b>	<b>31,155</b>	

<sup>1)</sup>As restated, see Note 2a and 36.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tingkat diskonto	7.3%	7.3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	8.0%	Future salary increment rate

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as reported in the actuarial report are as follows:

	<b>Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation</b>		
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 11,463	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 25,406
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 22,980	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 19,605

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Grup tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Grup secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 13,4 tahun, untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Group does not have plan assets to partially offset the impact of the fluctuations. The Group actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have a weighted average duration of 13.4 years, to ensure availability of funds to settle the maturing obligations.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as reported in the actuarial report are as follows:

	2022	
Kurang dari satu tahun	12,741	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	35,511	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	107,494	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	2,209,349	<i>More than ten years</i>
	2,365,095	

**18. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
<b>Saham biasa</b>				<b>Ordinary shares</b>
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070	<i>Unicharm Corporation, Japan</i>
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456	<i>PT Purinusa Ekapersada</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	818,054,400	19.68%	81,805	<i>Public (each less than 5%)</i>
Jumlah saham beredar	4,143,312,300	99.68%	414,331	<i>Total shares outstanding</i>
Saham treasury	13,260,000	0.32%	1,326	<i>Treasury shares</i>
Jumlah modal saham	4,156,572,300	100.00%	415,657	<i>Total share capital</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. SAHAM TRESURI**

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah membeli Kembali saham yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 13.260.000 lembar saham sebesar Rp 19.997 juta, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020.

**19. TREASURY SHARES**

*In accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company has repurchased its shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with total of 13,260,000 shares amounting to Rp 19,997 million, representing average price of Rp 1,508 (full amount) per share during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020.*

**20. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

**20. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL**

*This account represents the difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.*

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Additional paid-in capital as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:*

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Penawaran Umum Perdana Saham	1,070,725	<i>Initial Public Offering</i>
Alokasi saham karyawan	2,379	<i>Employee stock allocation</i>
Akuisisi entitas sepengendali	<u>(8,849)</u>	<i>Acquisition of entity under common control</i>
	<u><u>1,064,255</u></u>	

Melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan 831.314.400 lembar saham biasa dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga menimbulkan selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nominal saham sebesar Rp 1.071 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 93 miliar, yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

*Through the Initial Public Offering in December 2019, the Company issued 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulting in difference between proceeds from issuance of new shares and its par value amounting to Rp 1,071 billion, after deducted by share issuance cost of Rp 93 billion, which was recorded as "Additional Paid-in Capital".*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan program Alokasi Stok Karyawan ("ESA") kepada karyawannya. Dari 831.314.400 lembar saham yang diterbitkan saat Penawaran Umum Perdana Saham, 0,2% atau sejumlah 1.699.600 lembar saham dialokasikan kepada karyawan untuk program ESA, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2,3 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi UCNWI. Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi ini adalah sebesar Rp 35,8 miliar dibandingkan dengan jumlah tercatat aset neto UCNWI sebesar Rp 27 miliar, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 8,8 miliar. Dikarenakan Perusahaan dan UCNWI adalah entitas sepengendali, maka sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih tersebut disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

**22. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

**23. DIVIDEN KAS**

Pada RUPST tanggal 28 Juli 2022, dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp 95 miliar atau Rp 22,9 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 25 Agustus 2022.

Pada RUPST tanggal 29 Juli 2021, dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp 62,3 miliar atau Rp 15,05 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 Agustus 2021.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

*In October 2019, the Company announced the Employee Stock Allocation ("ESA") program to its employees. From 831,314,400 shares issued during the Initial Public Offering, 0.2% or represent 1,699,600 shares were allocated to the employees for the ESA program, with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulted in difference of Rp 2.3 billion which was recorded as "Additional Paid-in Capital".*

*In December 2017, the Company acquired UCNWI. Consideration paid for this acquisition was amounting to Rp 35.8 billion compared to the carrying value of UCNWI's net assets of Rp 27 billion, resulting in difference of Rp 8.8 billion. As the Company and UCNWI are entities under common control, in accordance with PSAK 38 "Business combination of entities under common control", the difference was presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital".*

**22. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE**

*Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.*

*As at 31 December 2022 and 2021, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.*

**23. CASH DIVIDEND**

*At the AGMS held on 28 July 2022, a cash dividend for 2021 of Rp 95 billion or Rp 22.9 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 25 August 2022.*

*At the AGMS held on 29 July 2021, a cash dividend for 2020 of Rp 62.3 billion or Rp 15.05 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 26 August 2021.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. PENDAPATAN BERSIH**

**24. NET REVENUE**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30b)	1,363,803	1,143,895	<i>Related parties (Note 30b)</i>
Pihak ketiga	<u>8,953,390</u>	<u>7,972,697</u>	<i>Third parties</i>
	<u><u>10,317,193</u></u>	<u><u>9,116,592</u></u>	

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

*The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Indomarco Prismatama	1,597,819	1,422,910	<i>PT Indomarco Prismatama</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1,240,036	1,031,151	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>

Grup menyajikan liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan jasa yang belum dipenuhi sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

*The Group presented contract liabilities for the revenue from rendering of services which has not been satisfied as "Deferred revenue" in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022 and 2021 as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30c)	5,097	6,860	<i>Related parties (Note 30c)</i>
Pihak ketiga	<u>1,292</u>	<u>2,400</u>	<i>Third parties</i>
	<u><u>6,389</u></u>	<u><u>9,260</u></u>	

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**25. COST OF REVENUE**

	<u>2022</u>	<u>2021<sup>1)</sup></u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi			<i>Raw materials and semi finished goods</i>
- Awal tahun	444,052	304,625	<i>Beginning of the year -</i>
- Pembelian	6,683,773	5,678,928	<i>Purchases -</i>
- Akhir tahun	<u>(703,033)</u>	<u>(444,052)</u>	<i>End of the year -</i>
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	<u>6,424,792</u>	<u>5,539,501</u>	<i>Raw materials and semi finished goods used</i>
Biaya tenaga kerja langsung	308,249	317,273	<i>Direct labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung			<i>Indirect production costs</i>
Pengangkutan	607,208	458,368	<i>Freight</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	405,553	375,002	<i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>
Utilitas	194,883	199,140	<i>Utilities</i>
Barang habis pakai yang digunakan	124,814	124,046	<i>Consumables used</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	28,569	33,351	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	13,353	11,682	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	11,779	14,959	<i>Professional fee</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	8,096	8,310	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Beban pabrikasi lainnya (masing-masing dibawah Rp 6 miliar)	<u>20,943</u>	<u>31,214</u>	<i>Other manufacturing overheads (each below Rp 6 billion)</i>
Jumlah biaya produksi	<u><u>8,148,239</u></u>	<u><u>7,112,846</u></u>	<i>Total production costs</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

**25. COST OF REVENUE (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021<sup>1)</sup></u>	
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Awal tahun	7,212	3,361	<i>Beginning of the year</i> -
- Penambahan	62,036	59,749	<i>Addition</i> -
- Akhir tahun	<u>(14,565)</u>	<u>(7,212)</u>	<i>End of the year</i> -
Harga pokok produksi	<u>8,202,922</u>	<u>7,168,744</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Awal tahun	446,402	252,037	<i>Beginning of the year</i> -
- Penambahan	219,819	280,965	<i>Addition</i> -
- Akhir tahun	<u>(443,415)</u>	<u>(446,402)</u>	<i>End of the year</i> -
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>8,425,728</u>	<u>7,255,344</u>	<i>Total cost of revenue</i>

<sup>1)</sup>Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36.

<sup>1)</sup>As restated, see Note 2a and 36.

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

*No purchases from individual supplier exceeded 10% of the total revenue.*

Lihat Catatan 30b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 30b for details of purchases from related parties.*

**26. BEBAN USAHA**

**26. OPERATING EXPENSES**

**a. Beban penjualan**

**a. Selling expenses**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Promosi penjualan	288,265	87,496	<i>Sales promotion</i>
Royalti (Catatan 30b)	258,828	251,301	<i>Royalty (Note 30b)</i>
Pengangkutan	226,161	201,293	<i>Freight</i>
Gudang	189,623	192,010	<i>Warehouse</i>
Iklan	99,595	130,869	<i>Advertising</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	57,536	65,222	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Riset pemasaran	22,201	22,146	<i>Marketing research</i>
Transportasi dan perjalanan	14,446	9,351	<i>Transportation and travelling</i>
Pengembangan	11,211	5,602	<i>Development</i>
Komunikasi	4,312	5,114	<i>Communication</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>765</u>	<u>220</u>	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
	<u>1,172,943</u>	<u>970,624</u>	



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. BEBAN USAHA (lanjutan)**

**26. OPERATING EXPENSES (continued)**

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. General and administrative expenses**

	<u>2022</u>	<u>2021<sup>*)</sup></u>	
Biaya karyawan	195,628	177,387	<i>Employee costs</i>
Jasa profesional	21,603	18,155	<i>Professional fee</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	10,361	13,993	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Perlengkapan	5,953	6,512	<i>Supplies</i>
Sewa dan utilitas	5,601	3,066	<i>Rental and utilities</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4,142	4,055	<i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>
(Pemulihan kembali)/penurunan nilai piutang usaha	(11,126)	57,113	<i>(Recovery)/impairment of trade receivables</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>5,623</u>	<u>3,641</u>	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	<u><u>237,785</u></u>	<u><u>283,922</u></u>	

<sup>\*)</sup>Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36.

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 2a and 36.

**27. BIAYA KEUANGAN**

**27. FINANCE COSTS**

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

*Finance costs represent interest expenses from:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
- Pinjaman pihak berelasi (Catatan 30b)	493	1,338	<i>Intercompany loans (Note 30b) -</i>
- Liabilitas sewa (Catatan 16)	<u>22,998</u>	<u>28,410</u>	<i>Lease liabilities (Note 16) -</i>
	<u><u>23,491</u></u>	<u><u>29,748</u></u>	

**28. LAIN-LAIN, BERSIH**

**28. OTHERS, NET**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan (Catatan 30b)	1,725	1,510	<i>Research and development service income (Note 30b)</i>
Kerugian pengurangan aset tetap (Catatan 11)	(3,041)	(1,455)	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 11)</i>
Penghapusbukuan persediaan	(25,837)	-	<i>Inventory write-off</i>
Lain-lain, bersih (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>3,489</u>	<u>7,074</u>	<i>Others, net (each below Rp 1 billion)</i>
	<u><u>(23,664)</u></u>	<u><u>7,129</u></u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**29. EARNINGS PER SHARE**

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

	<u>2022</u>	<u>2021<sup>1)</sup></u>
<b>Laba per saham:</b>		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	313,459	479,735
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,143,312,300</u>	<u>4,143,312,300</u>
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	<u>76</u>	<u>116</u>

**Earnings per share:**  
*Profit attributable to the owners of parent  
Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted*

*Earnings per share - basic and diluted (full amount)*

<sup>1)</sup>Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 36.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

*As at 31 December 2022 and 2021, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.*

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**30. RELATED PARTIES INFORMATION**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationship and transaction**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Corporation	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Penjualan barang, pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, dan pembayaran dividen kas/ <i>Sales of goods, purchase of fixed assets, purchase of materials, royalty fee, research and development service income, finance costs, and payment of cash dividend</i>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods and deferred revenue</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan biaya royalti/ <i>Sales of goods and royalty fee</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pembelian persediaan/ <i>Sales of goods and purchase of materials</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pembelian persediaan/ <i>Sales of goods and purchase of materials</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods and deferred revenue</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods and deferred revenue</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)      30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of relationship and transaction  
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pendapatan tanggungan/ <i>Sales of goods and deferred revenue</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pembelian persediaan/ <i>Sales of goods and purchase of materials</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya karyawan ekspatriat/ <i>Expatriate employee fee</i>
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan limbah/ <i>Sales of waste disposal</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya karyawan/ <i>Employee fee</i>
United Charm Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pendapatan tanggungan/ <i>Sales of goods and deferred revenue</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pendapatan tanggungan/ <i>Sales of goods and deferred revenue</i>
UIC Consumer Products PTE. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of materials</i>
PT Cakrawala Mega Indah	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of materials</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personnel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

**b. Significant transactions with related parties**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Penjualan barang</b>			<b>Sales of goods</b>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	463,280	361,865	<i>Unicharm Australasia Pty Ltd.</i>
Unicharm India Private Ltd.	307,726	278,992	<i>Unicharm India Private Ltd.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	173,534	167,179	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	170,184	150,958	<i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	114,812	47,479	<i>Mycare Unicharm Co., Ltd.</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	48,575	44,388	<i>Unicharm (Philippines) Corp.</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	47,481	46,185	<i>Diana Unicharm Joint Stock Company</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	13,946	20,772	<i>Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.</i>
United Charm Co., Ltd.	12,029	-	<i>United Charm Co., Ltd.</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	8,472	14,640	<i>Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

**b. Significant transactions with related  
parties (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Penjualan barang (lanjutan)</b>			<b>Sales of goods (continued)</b>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	2,459	11,291	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	880	-	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
UIC Consumer Products PTE. Ltd.	425	-	UIC Consumer Products PTE. Ltd.
Unicharm Corporation	-	146	Unicharm Corporation
	<u>1,363,803</u>	<u>1,143,895</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>13.22%</u>	<u>12.55%</u>	Percentage to total net sales
<b>Pembelian aset tetap</b>			<b>Purchase of fixed assets</b>
Unicharm Corporation	<u>76,718</u>	<u>238,741</u>	Unicharm Corporation
			Percentage to total addition of fixed assets
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>74.38%</u>	<u>84.49%</u>	
<b>Pembelian persediaan</b>			<b>Purchase of materials</b>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	136,356	236,279	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	50,586	36,045	PT Cakrawala Mega Indah
Diana Unicharm Joint Stock Company	42,733	-	Diana Unicharm Joint Stock Company
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	10,082	18,155	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Corporation	8,924	41,892	Unicharm Corporation
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	<u>8,872</u>	<u>5,800</u>	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
	<u>257,553</u>	<u>338,171</u>	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>3.06%</u>	<u>4.66%</u>	Percentage to total cost of revenue
<b>Biaya royalti</b>			<b>Royalty fee</b>
Unicharm Corporation	256,754	249,423	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	<u>2,074</u>	<u>1,878</u>	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>258,828</u>	<u>251,301</u>	
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>22.07%</u>	<u>25.89%</u>	Percentage to total selling expenses
<b>Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan</b>			<b>Research and development service income</b>
Unicharm Corporation	<u>1,725</u>	<u>1,510</u>	Unicharm Corporation
			Percentage to other income
Persentase dari pendapatan lain-lain	<u>7.30%</u>	<u>4.91%</u>	
<b>Biaya keuangan</b>			<b>Finance costs</b>
Unicharm Corporation	<u>493</u>	<u>1,338</u>	Unicharm Corporation
			Percentage to total finance costs
Persentase dari jumlah biaya keuangan	<u>2.10%</u>	<u>4.50%</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**c. Saldo dengan pihak berelasi**

**c. Significant balances with related parties**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	145,632	44,610	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	142,818	55,691	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	52,091	77,149	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	33,665	27,201	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	13,407	14,407	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp. Diana Unicharm Joint Stock Company	7,884	9,721	Unicharm (Philippines) Corp. Diana Unicharm Joint Stock Company
United Charm Co., Ltd.	6,811	4,943	United Charm Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	6,188	-	Unicharm Consumer Products Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	1,594	3,192	Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.	1,067	5,384	Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	437	-	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
	<u>-</u>	<u>2,692</u>	
	<u>411,594</u>	<u>244,990</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>4.91%</u>	<u>3.15%</u>	Percentage to total assets
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Unicharm Corporation	10,275	11,313	Unicharm Corporation
Peparlet Co., Ltd.	1,240	1,074	Peparlet Co., Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	203	97	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	171	15	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.	1	-	Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	1	-	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unicharm India Private Ltd.	1	-	Unicharm India Private Ltd.
PT DSG Surya Mas Indonesia	-	30	PT DSG Surya Mas Indonesia
	<u>11,892</u>	<u>12,529</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.14%</u>	<u>0.16%</u>	Percentage to total assets
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	37,605	35,190	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	10,243	11,450	PT Cakrawala Mega Indah
Diana Unicharm Joint Stock Company	4,351	-	Diana Unicharm Joint Stock Company
Unicharm Corporation	3,037	2,541	Unicharm Corporation
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	2,978	-	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	2,203	3,168	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
	<u>60,417</u>	<u>52,349</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.88%</u>	<u>1.85%</u>	Percentage to total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Significant balances with related parties  
(continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
Unicharm Corporation	11,055	73,195	Unicharm Corporation
Unicharm Product Co., Ltd.	558	306	Unicharm Product Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	59	274	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
United Charm Co., Ltd.	<u>9</u>	<u>-</u>	United Charm Co., Ltd.
	<u>11,681</u>	<u>73,775</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.36%</u>	<u>2.60%</u>	Percentage to total liabilities
<b>Akrua royalti</b>			<b>Accrued royalty</b>
Unicharm Corporation	64,332	67,095	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	<u>1,042</u>	<u>560</u>	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>65,374</u>	<u>67,655</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>2.03%</u>	<u>2.38%</u>	Percentage to total liabilities
<b>Akrua biaya keuangan</b>			<b>Accrued finance costs</b>
Unicharm Corporation	<u>-</u>	<u>79</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage to total liabilities
<b>Pendapatan tangguhan</b>			<b>Deferred revenue</b>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	3,205	1,198	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	1,514	3,476	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	346	978	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	29	114	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	3	562	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unicharm (Philippines) Corp.	<u>-</u>	<u>532</u>	Unicharm (Philippines) Corp.
	<u>5,097</u>	<u>6,860</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.16%</u>	<u>0.24%</u>	Percentage to total liabilities
<b>Dividen kas</b>			<b>Cash dividends</b>
Unicharm Corporation	56,430	37,021	Unicharm Corporation
PT Purinusa Eka Persada	<u>7,214</u>	<u>13,007</u>	PT Purinusa Eka Persada
	<u>63,644</u>	<u>50,028</u>	

**d. Remunerasi personil manajemen kunci**

**d. Key management personnel remuneration**

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 12,1 miliar dan Rp 12,2 miliar.

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel for the year ended 31 December 2022 and 2021 are amounting to Rp 12.1 billion and Rp 12.2 billion, respectively.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi**

**Perjanjian perizinan dan merek dagang**

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, dimana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan bersih untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 167 miliar (2021: Rp 247 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

**Perjanjian jasa riset dan pengembangan**

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, dimana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 1,7 miliar (2021: Rp 1,5 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**e. Agreements with related parties**

**Licensing and trademark agreement**

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products' trademark. As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2022, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 167 billion (2021: Rp 247 billion), which is recorded as part of selling expenses.

**Research and development service agreement**

On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2022, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 1.7 billion (2021: Rp 1.5 billion), which is recorded as part of other income.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian lisensi**

Pada bulan Desember 2014, UCNWI mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, UCNWI juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018. Dalam perjanjian tersebut, UCNWI diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, UCNWI harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan bersih untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, UCNWI diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 3,4 miliar (2021: Rp 4,1 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

**Perjanjian merek dagang**

Pada tanggal 1 Januari 2022, UCIT mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas utama, dimana entitas utama tersebut memberikan izin kepada UCIT untuk menggunakan lisensi merek dagang produk. Sebagai kompensasi, UCIT membayar royalti (1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan bersih untuk produk tertentu. Perjanjian ini akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 87,7 miliar (2021: nihil), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**e. Agreements with related parties (continued)**

**License agreement**

*In December 2014, UCNWI entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, UCNWI also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018. Under these agreements, UCNWI is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, UCNWI shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, UCNWI shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

*For the year ended 31 December 2022, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 3.4 billion (2021: Rp 4.1 billion), which was recorded as part of selling expenses.*

**Trademark agreement**

*On 1 January 2022, UCIT entered into an agreement with Unicharm Corporation, ultimate entity, wherein the ultimate parent entity granted UCIT permission to utilise products' trademark. As a compensation, UCIT pays a royalty fee (1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

*For the year ended 31 December 2022, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 87.7 billion (2021: nil), which is recorded as part of selling expenses.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian pinjaman**

Grup memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan Unicharm Corporation, entitas induk. Grup telah membayar lebih awal perjanjian pinjaman dengan Unicharm Corporation pada tanggal 25 November 2022.

Tabel berikut memberikan informasi berkaitan dengan pinjaman dari pemegang saham pada tahun 2021:

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**e. Agreements with related parties (continued)**

**Loan agreements**

The Group has several loan agreements with Unicharm Corporation, its parent entity. The Group has early paid the loan agreements with Unicharm Corporation as at 25 November 2022.

The following table provides detailed information relating to shareholders' loan in 2021:

2021			
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 <sup>a)</sup>	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	2,444,446
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	714,295
			<u>45,072</u>
		Bagian jangka pendek/Current portion	<u>(27,632)</u>
		Bagian jangka panjang/Non-current portion	<u>17,440</u>

a) Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan cicilan setengah tahunan/These loans require semi-annual installments.

**31. PERJANJIAN FASILITAS BANK**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki sejumlah fasilitas bank sebagai berikut:

**Perusahaan**

MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas pada bulan Mei 2019 yang telah diamandemen terakhir pada bulan Mei 2022 sebagai berikut:

- Pinjaman tanpa jaminan dalam USD, JPY, atau Rupiah sejumlah USD 60 juta, berlaku hingga 31 Mei 2023.
- Kontrak valuta asing berjangka dalam berbagai jenis mata uang untuk fasilitas sejumlah ekuivalen USD 3 juta yang merupakan penjumlahan nilai *marked-to-market* untuk seluruh transaksi dibawah perjanjian ini, berlaku hingga 31 Mei 2023.
- Perjanjian *cross currency swaps* dalam berbagai jenis mata uang untuk fasilitas sejumlah ekuivalen USD 1,1 juta, berlaku hingga 31 Mei 2023.

Pada 31 December 2022, fasilitas-fasilitas ini tidak digunakan (31 Desember 2021 : USD 2 juta).

**31. BANKING FACILITY AGREEMENTS**

As at 31 December 2022, the Group has several bank facilities as follows:

**The Company**

MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

The Company entered into several facility agreements in May 2019 which were recently amended in May 2022 as follows:

- Unsecured loan facility contract agreement in USD, JPY, or Rupiah amounting USD 60 million, valid until 31 May 2023.
- Multi-currency foreign exchange forward contract for a total facility equivalent to USD 3 million which represents the aggregate amount of the *marked-to-market* value of the transactions under this agreement, valid until 31 May 2023.
- Multi-currency cross currency swaps agreement for a total facility equivalent to USD 1.1 million, valid until 31 May 2023.

As at 31 December 2022, these facilities was not used (31 December 2021 : USD 2 million).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN FASILITAS BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 15 juta. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai nosional untuk transaksi derivatif yang dilakukan adalah sebesar USD 8 juta (31 Desember 2021: USD 2 juta).

PT Bank BTPN Tbk.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan (31 Desember 2021: nihil).

**Entitas Anak**

PT Bank BTPN Tbk.

UCNWI menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sebagai berikut:

- Pada bulan Desember 2016, UCNWI menandatangani kontrak fasilitas pinjaman dengan surat jaminan dari Perusahaan sejumlah USD 5 juta atau Rp 34 miliar. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.
- Pada bulan Desember 2016, UCNWI menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan (31 Desember 2021: USD 1,5 juta).

**32. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

**31. BANKING FACILITY AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In March 2019, the Company entered into a foreign exchange forward contract agreement for the total facility of USD 15 million. As at 31 December 2022, the notional amount for derivative transactions entered amounted to USD 8 million (31 December 2021: USD 2 million).

PT Bank BTPN Tbk.

In March 2019, the Company entered into an *International Swaps and Derivatives Association Master Agreement* for derivative transactions. It will be valid until both parties agree to terminate. As at 31 December 2022, this facility was not used (31 December 2021: nil).

**Subsidiaries**

PT Bank BTPN Tbk.

UCNWI entered into several facility agreements as follows:

- In December 2016, UCNWI entered into a loan agreement secured by the Company's guarantee letter amounting USD 5 million or Rp 34 billion. It will be valid until both parties agree to terminate. As at 31 December 2022 and 2021, this facility was not used.
- In December 2016, UCNWI entered into *International Swaps and Derivatives Association Master Agreement* for derivative transactions. As at 31 December 2022, this facility was not used (31 December 2021: USD 1.5 million).

**32. SEGMENT INFORMATION**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are *diapers* and *non diapers*. Both reportable segments are located in Indonesia.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2022, manajemen meninjau kembali komposisi dari segmen yang dilaporkan dengan mengalihkan beberapa tipe produk tertentu dari *diapers* ke *non diapers*, untuk memberikan informasi segmen yang lebih baik kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sesuai dengan hal ini, informasi mengenai segmen operasi Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 serta segmen operasi komparatif yang telah ditinjau kembali setelah perubahan di atas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

In June 2022, management revisited and updated the composition of reportable segments by transferring certain types of product from *diapers* to *non diapers*, to provide a better segment information to the shareholders and other stakeholders. Accordingly, details of the Group's operating segments as at and for the year ended 31 December 2022 and its updated comparative operating segments after the above change as at 31 December 2021 are as follows:

	<b>2022</b>			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	8,252,433	2,064,760	10,317,193	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(6,902,969)</u>	<u>(1,522,759)</u>	<u>(8,425,728)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	1,349,464	542,001	1,891,465	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(921,351)	(251,592)	(1,172,943)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(188,837)	(48,948)	(237,785)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated income/(expense):
Biaya keuangan			(23,491)	Finance costs
Penghasilan keuangan			25,354	Finance income
Kerugian selisih kurs, bersih			(8,722)	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak			(19,131)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			<u>(23,664)</u>	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<u>431,083</u>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	4,630,838	1,619,626	6,250,464	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>2,132,074</u>	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>			<u>8,382,538</u>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	2,048,821	841,215	2,890,036	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>328,749</u>	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<u>3,218,785</u>	<b>Total liabilities</b>
	<b>2021<sup>1)</sup></b>			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	7,219,347	1,897,245	9,116,592	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(5,872,411)</u>	<u>(1,382,933)</u>	<u>(7,255,344)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	1,346,936	514,312	1,861,248	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(774,008)	(196,616)	(970,624)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(229,819)	(54,103)	(283,922)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated income/(expense):
Biaya keuangan			(29,748)	Finance costs
Penghasilan keuangan			28,355	Finance income
Keuntungan selisih kurs, bersih			21,785	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak			(15,761)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			<u>7,129</u>	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<u>618,462</u>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	4,314,693	1,467,510	5,782,203	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>1,995,684</u>	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>			<u>7,777,887</u>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	2,039,274	595,474	2,634,748	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>202,508</u>	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<u>2,837,256</u>	<b>Total liabilities</b>

<sup>1)</sup>Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 36.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO  
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**33. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	<b>2022</b>			
	<b>USD</b>	<b>JPY</b>	<b>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1,872,145	940,316	29,562	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,231	Time deposits
Piutang usaha	26,411,488	-	415,508	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>109,253</u>	<u>13,237,876</u>	<u>3,275</u>	Other receivables
	<u>28,471,157</u>	<u>14,178,192</u>	<u>449,576</u>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(27,482,152)	-	(432,322)	Trade payables
Utang lain-lain	<u>(19,323)</u>	<u>(100,790,365)</u>	<u>(12,153)</u>	Other payables
	<u>(27,501,475)</u>	<u>(100,790,365)</u>	<u>(444,475)</u>	
Aset neto	<u>969,682</u>	<u>(86,612,173)</u>	<u>5,101</u>	Net assets
Jumlah setara Rupiah	<u><u>15,283</u></u>	<u><u>(10,182)</u></u>	<u><u>5,101</u></u>	Total Rupiah equivalent
	<b>2021</b>			
	<b>USD</b>	<b>JPY</b>	<b>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	2,553,212	2,767,807	36,774	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,117	Time deposits
Piutang usaha	17,423,952	-	248,622	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>48,655</u>	<u>5,852,032</u>	<u>1,419</u>	Other receivables
	<u>20,104,090</u>	<u>8,619,839</u>	<u>287,932</u>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(20,081,627)	-	(286,545)	Trade payables
Utang lain-lain	(70,428)	(669,505,674)	(83,950)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	<u>(3,158,741)</u>	<u>-</u>	<u>(45,072)</u>	Intercompany loans
	<u>(23,310,796)</u>	<u>(669,505,674)</u>	<u>(415,567)</u>	
Liabilitas neto	<u>(3,206,706)</u>	<u>(660,885,835)</u>	<u>(127,635)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u><u>(45,757)</u></u>	<u><u>(81,878)</u></u>	<u><u>(127,635)</u></u>	Total Rupiah equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 31 December 2022 and 2021.

**34. IKATAN**

**Ikatan pembelian barang modal**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp 2,8 miliar (2021: Rp 2,5 miliar).

**34. COMMITMENTS**

**Capital expenditure commitments**

As at 31 December 2022, the Group had capital expenditure commitments amounting to Rp 2.8 billion (2021: Rp 2.5 billion).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**a. Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas  
investasi**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas terkait dengan aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	9,199	73,427
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	16,464	24,316
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	-	1,447

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

Mutasi liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	<u>Pinjaman pihak berelasi/ Intercompany loans</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>
Saldo 1 Januari 2021	399,183	443,174
Arus kas:		
Pembayaran pinjaman	(339,892)	-
Pembayaran liabilitas sewa	-	(88,805)
Perubahan non kas:		
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	24,316
Translasi mata uang asing	(14,219)	-
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<u>45,072</u>	<u>378,685</u>
Arus kas:		
Pembayaran pinjaman	(47,259)	-
Pembayaran liabilitas sewa	-	(92,157)
Perubahan non kas:		
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	16,091
Translasi mata uang asing	2,187	-
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<u>2,187</u>	<u>302,619</u>

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS**

**a. Non-cash transactions arising from investing activities**

Significant activities not affecting cash flows related to investing activities are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	9,199	73,427
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	16,464	24,316
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	-	1,447

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

The movement of the Group's liabilities arising from financing activities are as follows:

	<u>Pinjaman pihak berelasi/ Intercompany loans</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Saldo 1 Januari 2021	399,183	443,174	Balance as at 1 January 2021
Arus kas:			Cash flows:
Pembayaran pinjaman	(339,892)	-	Payment of loans
Pembayaran liabilitas sewa	-	(88,805)	Payment of lease liabilities
Perubahan non kas:			Non-cash movements:
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	24,316	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Translasi mata uang asing	(14,219)	-	Foreign exchange translation
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<u>45,072</u>	<u>378,685</u>	<b>Balance as at 31 December 2021</b>
Arus kas:			Cash flows:
Pembayaran pinjaman	(47,259)	-	Payment of loans
Pembayaran liabilitas sewa	-	(92,157)	Payment of lease liabilities
Perubahan non kas:			Non-cash movements:
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	16,091	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Translasi mata uang asing	2,187	-	Foreign exchange translation
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<u>2,187</u>	<u>302,619</u>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>

**36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2a, Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers yang dikeluarkan oleh DSAK IAI mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" dan mengubah kebijakan akuntansi secara retrospektif. Sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi tersebut, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya, untuk akun-akun berikut:

**36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As disclosed in Note 2a, the Group has applied the requirements of the press release issued by DSAK IAI regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" and changed the accounting policy retrospectively. In accordance to the change in accounting policy, the Group restated previous years' consolidated financial statements, for the following accounts:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

- 1) Liabilitas imbalan kerja dan aset pajak tangguhan terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021;
- 2) Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021;
- 3) Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021;
- 4) Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Seperti diwajibkan dalam PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan", Grup telah menyajikan saldo awal dari periode sebelumnya sebagai tambahan dari laporan posisi keuangan komparatif minimum.

Sehubungan dengan penyajian kembali diatas, tidak ada dampak terhadap laporan arus kas konsolidasian Grup, oleh karena itu Grup tidak menyajikan kembali laporan arus kas konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali sebagai berikut:

**36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

- 1) *Employee benefits obligations and related deferred tax asset as at 31 December 2021 and 1 January 2021;*
- 2) *Cost of revenue for the year ended 31 December 2021;*
- 3) *General and administrative expenses for the year ended 31 December 2021;*
- 4) *Other comprehensive income for the year ended 31 December 2021.*

*As required by PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements", the Group has presented the beginning balance of the preceding period in addition to the minimum comparative statement of financial position.*

*In relation with the above restatement, there was no impact to the Group's consolidated statement of cash flows, therefore the Group did not restate consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2021.*

*The Group's consolidated statements of financial position as at 31 December 2021 and 1 January 2021, and the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021 have been restated as follows:*

	<u>Disajikan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Disajikan kembali/ As restated</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset pajak tangguhan	151,273	(9,626)	141,647	<i>Deferred tax assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>2.971.523</u>	<u>(9.626)</u>	<u>2.961.897</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>7.787.513</u>	<u>(9.626)</u>	<u>7.777.887</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	186,752	(43,752)	143,000	<i>Employee benefits obligation</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>490.942</u>	<u>(43.752)</u>	<u>447.190</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>2.881.008</u>	<u>(43.752)</u>	<u>2.837.256</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Belum dicadangkan	3,367,765	34,126	3,401,891	<i>Unappropriated -</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>4.906.505</u>	<u>34.126</u>	<u>4.940.631</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>7.787.513</u>	<u>(9.626)</u>	<u>7.777.887</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**Laporan posisi keuangan konsolidasian pada  
tanggal 1 Januari 2021**

**Consolidated statement of financial position as  
at 1 January 2021**

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Aset tidak lancar				<i>Non-current assets</i>
Aset pajak tangguhan	104,855	(6,677)	98,178	<i>Deferred tax assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>3.084.303</u>	<u>(6.677)</u>	<u>3.077.626</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>7.644.451</u>	<u>(6.677)</u>	<u>7.637.774</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang				<i>Non-current liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	154,714	(30,352)	124,362	<i>Employee benefits obligation</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>559,174</u>	<u>(30,352)</u>	<u>528,822</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>3.149.811</u>	<u>(30.352)</u>	<u>3.119.459</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Belum dicadangkan	2.956,225	23,675	2,979,900	<i>Unappropriated -</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>4.494.640</u>	<u>23.675</u>	<u>4.518.315</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>7.644.451</u>	<u>(6.677)</u>	<u>7.637.774</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif  
lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir  
31 Desember 2021**

**Consolidated statement of profit or loss and  
other comprehensive income for the year ended  
31 December 2021**

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Beban pokok pendapatan	(7,259,754)	4,410	(7,255,344)	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	(284,485)	563	(283,922)	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<u>613,489</u>	<u>4,973</u>	<u>618,462</u>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(138,402)	-	(138,402)	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>475,087</u>	<u>4,973</u>	<u>480,060</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>(886)</u>	<u>5,478</u>	<u>4,592</u>	<b>Total other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>474,201</u>	<u>10,451</u>	<u>484,652</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	474,760	4,975	479,735	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	327	(2)	325	<i>Non- controlling interest</i>
	<u>475,087</u>	<u>4,973</u>	<u>480,060</u>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	473,876	10,451	484,327	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	325	-	325	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>474,201</u>	<u>10,451</u>	<u>484,652</u>	
<b>Laba per saham – dasar dan dilusi (jumlah penuh)</b>	115	1	116	<b>Earnings per share – basic and diluted (full amount)</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi tambahan pada halaman 68 sampai dengan halaman 72 adalah informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The supplementary information on pages 68 to 72 represents the financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only), which represents the Company's investments in Subsidiaries under the cost method.*



**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran – 5/68 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021<sup>1)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2021<sup>1)</sup></u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	701,014	1,464,917	1,417,410	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	1,801,960	217,133	206,390	Related parties -
- Pihak ketiga	123,019	1,910,375	1,806,177	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	42,773	16,237	18,455	Related parties -
- Pihak ketiga	26,319	8,895	24,653	Third parties -
Persediaan	1,169,633	925,193	567,223	Inventories
Piutang derivatif	493	-	-	Derivative receivables
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	189,608	51,416	321,848	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	156,118	76,628	97,844	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	<u>14,760</u>	<u>25,236</u>	<u>11,531</u>	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>4,225,697</u>	<u>4,696,030</u>	<u>4,471,531</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	1,942,225	2,223,702	2,288,734	Fixed assets
Properti investasi	15,150	15,150	15,150	Investment property
Aset pajak tangguhan	141,683	129,033	88,760	Deferred tax assets
Investasi pada Entitas Anak	45,816	45,816	35,826	Investment in Subsidiaries
Uang jaminan	2,264	2,180	2,308	Refundable deposits
Aset hak-guna	239,643	307,922	369,569	Right-of-use assets
Pinjaman kepada Entitas Anak	240,424	240,424	240,424	Loan to Subsidiary
Biaya dibayar dimuka	<u>2,752</u>	<u>3,779</u>	<u>-</u>	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>2,629,957</u>	<u>2,968,006</u>	<u>3,040,771</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>6,855,654</u></u>	<u><u>7,664,036</u></u>	<u><u>7,512,302</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali untuk menerapkan persyaratan dan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan dari PSAK 24 "Imbalan Kerja".

<sup>1)</sup> As restated to apply the requirements of the press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material of PSAK 24 "Employee Benefits".

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran – 5/69 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021<sup>1)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2021<sup>1)</sup></u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	12,469	59,015	40,681	Related parties -
- Pihak ketiga	1,175,420	950,033	758,000	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	29,574	73,761	22,447	Related parties -
- Pihak ketiga	83,411	130,616	123,053	Third parties -
Akrual dan provisi	207,054	994,684	1,112,654	Accruals and provisions
Utang derivatif	-	343	1,758	Derivative payables
Pendapatan tangguhan	5,097	9,260	6,682	Deferred revenue
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-	21,881	48,293	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	6,778	7,352	11,084	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	92,802	90,870	81,305	Lease liabilities - current portion
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	-	-	317,240	Intercompany loans - current portion
Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek	5,452	2,765	1,589	Employee benefits obligation - current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>1,618,057</u>	<u>2,340,580</u>	<u>2,524,786</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa	209,817	286,750	358,841	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	157,132	140,252	122,374	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>366,949</u>	<u>427,002</u>	<u>481,215</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>1,985,006</u>	<u>2,767,582</u>	<u>3,006,001</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa - modal dasar				Ordinary shares - authorised
13.301.031.600 saham,				13,301,031,600 shares,
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan				4,156,572,300 shares with
nilai nominal Rp 100 (jumlah				par value of Rp 100
penuh) per saham	415,657	415,657	415,657	(full amount) per share
Saham tresuri	(19,997)	(19,997)	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,073,104	1,073,104	1,073,104	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	66,505	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	3,323,876	3,349,682	2,959,529	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>4,870,648</u>	<u>4,896,454</u>	<u>4,506,301</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>6,855,654</u>	<u>7,664,036</u>	<u>7,512,302</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali untuk menerapkan persyaratan dan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan dari PSAK 24 "Imbalan Kerja".

<sup>1)</sup> As restated to apply the requirements of the press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material of PSAK 24 "Employee Benefits".

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran – 5/70 - Schedule**

<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			<b>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021</b> (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
	<u>2022</u>	<u>2021<sup>1)</sup></u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	8,542,670	8,847,629	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(7.632,388)</u>	<u>(7,072,860)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	910,282	1,774,769	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(677,801)	(948,614)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(214,012)	(273,628)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	28,585	38,344	Finance income
Biaya keuangan	(22,973)	(29,131)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(6,827)	23,087	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Beban pajak	(18,881)	(15,397)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	<u>113,849</u>	<u>7,771</u>	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	112,222	577,201	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(47,062)</u>	<u>(130,324)</u>	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>65,160</u>	<u>446,877</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	5,194	7,195	Remeasurement of employee - benefits obligation
- Beban pajak terkait	<u>(1,143)</u>	<u>(1,584)</u>	Related income tax -
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>4,051</u>	<u>5,611</u>	<b>Total other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>69,211</u>	<u>452,488</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali untuk menerapkan persyaratan dan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan dari PSAK 24 "Imbalan Kerja".

<sup>1)</sup> As restated to apply the requirements of the press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material of PSAK 24 "Employee Benefits".

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran - 71 - Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Saham tresuri/ <i>Treasury shares</i>	atas modal disetor/ <i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2021	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	2,935,855	4,482,627	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Penyesuaian atas penerapan perubahan kebijakan akuntansi PSAK 24	-	-	-	-	-	23,675	23,675	<i>Adjustment related to implementation of change in accounting policy of PSAK 24</i>
Saldo 1 Januari 2021 (setelah penyesuaian)	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	2,959,530	4,506,302	<i>Balance as at 1 January 2021 (after adjustment)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	446,877	446,877	<i>Profit for the year</i>
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: - Dividen kas	-	-	-	-	-	(62,336)	(62,336)	<i>Transaction with owners in their capacity as owners: Cash dividends -</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	5,611	5,611	<i>Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>415,657</b>	<b>(19,997)</b>	<b>11,503</b>	<b>1,073,104</b>	<b>66,505</b>	<b>3,349,682</b>	<b>4,896,454</b>	<b><i>Balance as at 31 December 2021<sup>1)</sup></i></b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	65,160	65,160	<i>Profit for the year</i>
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: - Dividen kas	-	-	-	-	-	(95,017)	(95,017)	<i>Transaction with owners in their capacity as owners: Cash dividends -</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	4,051	4,051	<i>Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>415,657</b>	<b>(19,997)</b>	<b>11,503</b>	<b>1,073,104</b>	<b>66,505</b>	<b>3,323,876</b>	<b>4,870,648</b>	<b><i>Balance as at 31 December 2022</i></b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali untuk menerapkan persyaratan dan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan dari PSAK 24 "Imbalan Kerja".

<sup>1)</sup> As restated to apply the requirements of the press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material of PSAK 24 "Employee Benefits".

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran - 72 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	8,562,465	10,850,694	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(8,481,559)	(9,787,036)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(456,173)	(445,602)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	118,031	48,723	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(20,086)</u>	<u>(22,934)</u>	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari operasi	(277,322)	643,845	<i>Cash (used in)/generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(252,218)	(198,623)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil surat ketetapan pajak	109,925	283,894	<i>Receipt related to tax assessments</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	28,090	38,344	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	<u>(22,973)</u>	<u>(29,131)</u>	<i>Payment of finance costs</i>
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>(414,498)</u>	<u>738,329</u>	<b>Net cash flows (used in)/provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembelian aset tetap	(164,073)	(229,936)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	246	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Investasi pada Entitas Anak	<u>-</u>	<u>(9,990)</u>	<i>Investment in Subsidiaries</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(163,827)</u>	<u>(239,926)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran dividen kas	(95,017)	(62,336)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(91,466)	(86,842)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	<u>-</u>	<u>(301,862)</u>	<i>Payment of intercompany loans</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan</b>	<u>(186,483)</u>	<u>(451,040)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	(764,808)	47,363	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	1,464,917	1,417,410	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>905</u>	<u>144</u>	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u><u>701,014</u></u>	<u><u>1,464,917</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>